

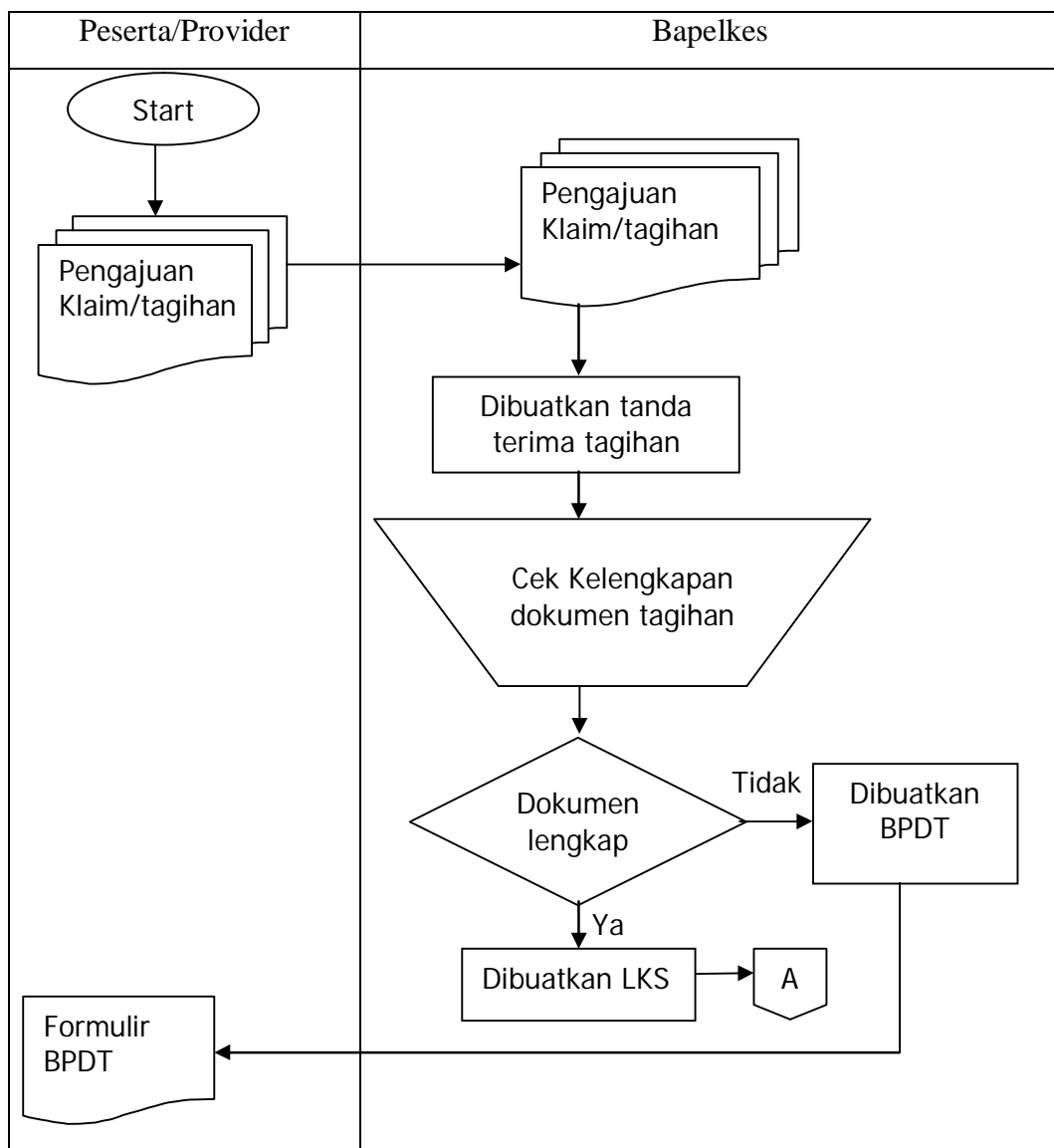
BAB III METODE PENELITIAN

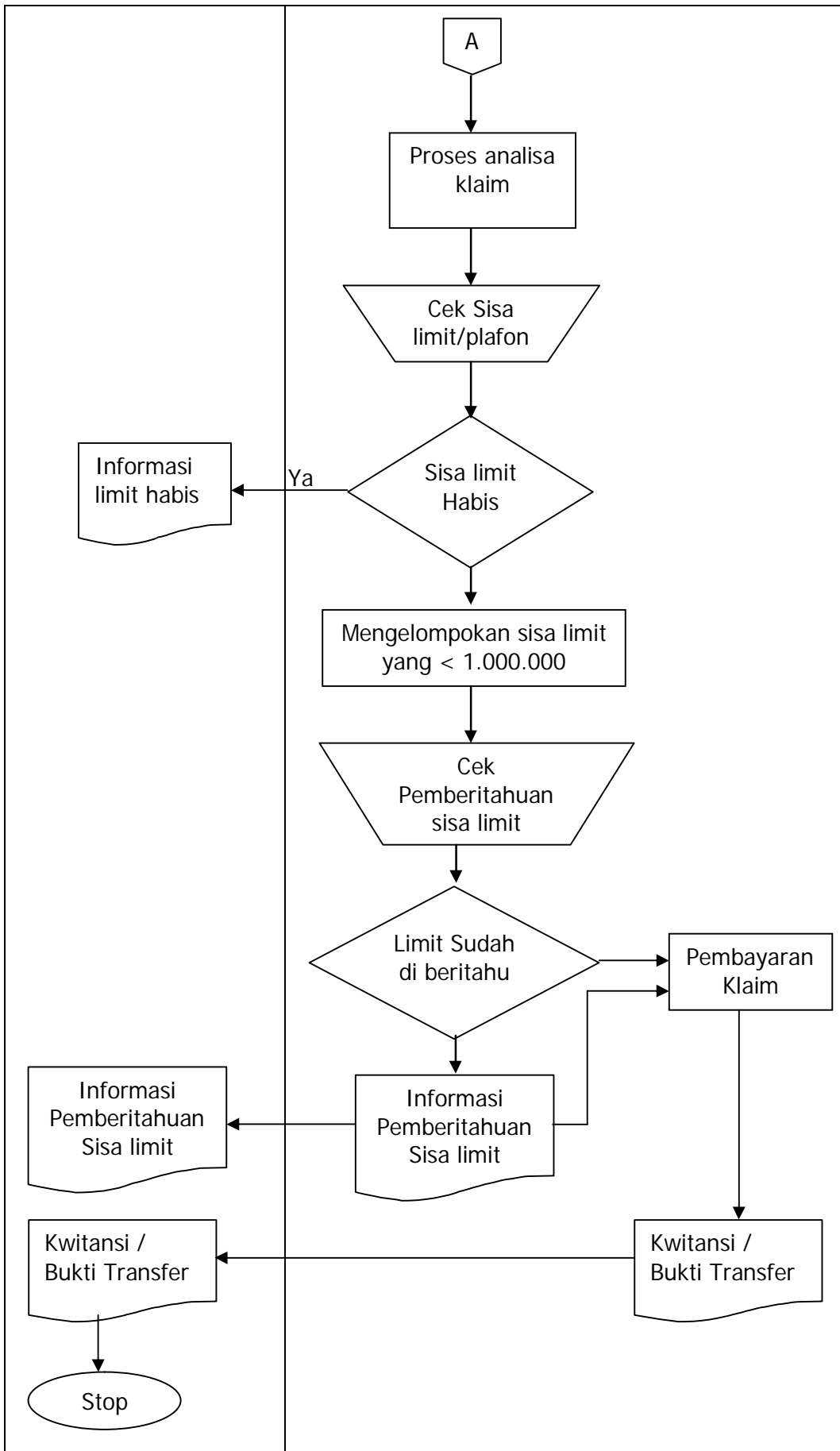
3.1 Analisa Kebutuhan

3.1.1 Analisa Proses Klaim Pelayanan Kesehatan

Sistem informasi program pelayanan kesehatan ini akan membantu sebagai pendukung keputusan dalam menentukan anggaran biaya kesehatan guna mengontrol biaya kesehatan tersebut maka pada aplikasi ini disertakan sarana untuk menyampaikan informasi mengenai sisa limit peserta secara cepat dan tepat.

Peserta mendapatkan plafon kesehatan per tiap tahunnya, pada sistem informasi ini dibuatkan modul mulai dari registrasi kepesertaan, proses klaim sampai dengan pembayaran klaim kepada peserta maupun provider dan pemberitahuan sisa limit peserta via SMS (*Short Message Service*).

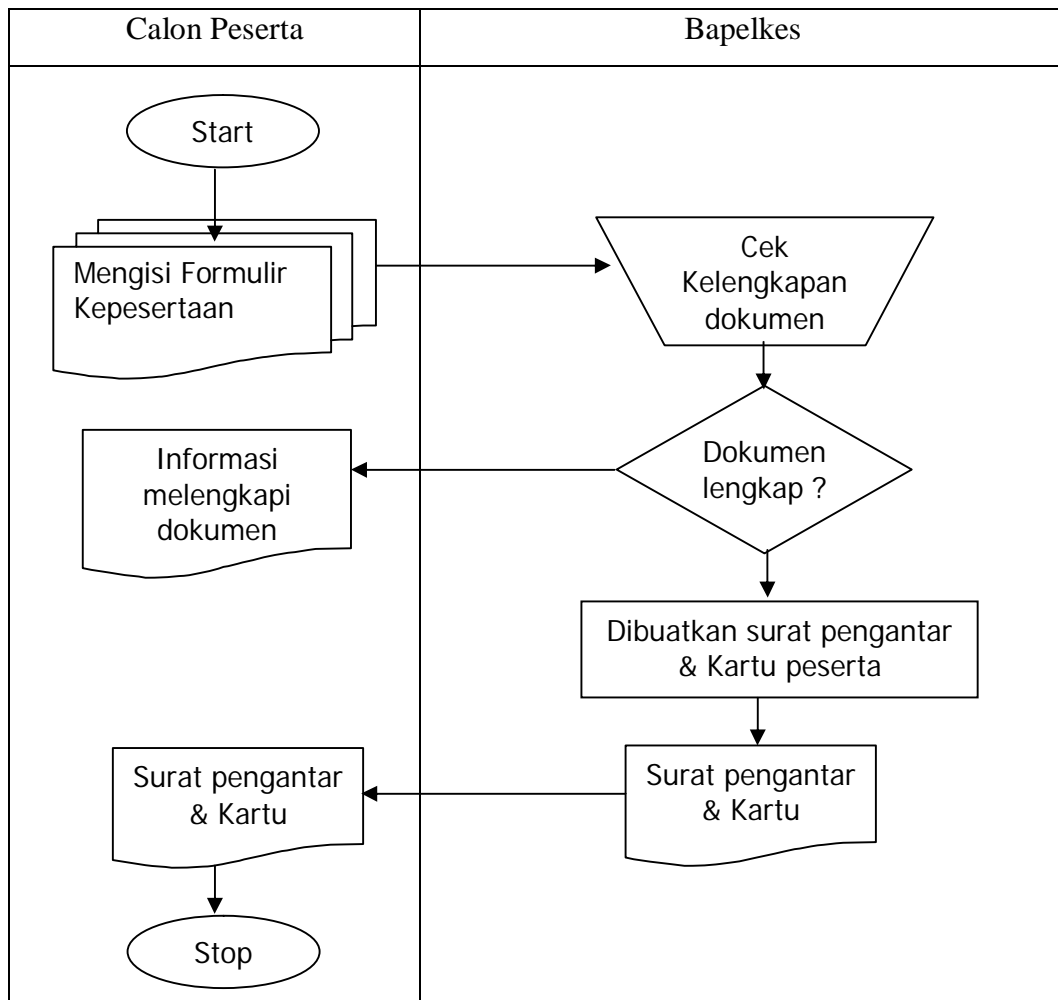




Untuk proses digambarkan diatas menerangkan bahwa yang mengajukan klaim/tagihan sudah menjadi peserta, sedangkan proses menjadi peserta digambarkan pada proses registrasi kepesertaan di bawah ini.

a. Proses Registrasi Kepesertaan

Untuk registrasi kepesertaan akan ditangani oleh Dinas SI & Kepesertaan PELKES (Pelayanan Kesehatan). Proses registrasi kepesertaan hanya mencatat informasi mengenai data peserta BAPELKES sampai menerbitkan kartu kesehatan, para pensiunan PT. Krakatau Steel tidak secara otomatis sebagai peserta BAPELKES harus mendaftarkan diri terlebih dahulu dengan mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi dokumen sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.



b. Proses Klaim

Proses klaim ini ditangani oleh Dinas Pengendalian Jaminan PELKES (Pelayanan Kesehatan). Klaim bisa diajukan baik oleh peserta maupun provider, klaim ini akan dicatat oleh petugas alarm di tanda terima provider untuk provider sedangkan peserta di tanda terima reimburse. Setelah klaim tersebut diverifikasi

kelengkapannya maka dilanjutkan membuat LKS (*Laporan Klaim Sementara*), untuk klaim yang tidak lengkap akan dibuatkan BPDT (*Bukti pengembalian dokumen tagihan*) dan peserta tersebut harus melengkapi dokumen tersebut. Setelah dibuatkan LKS maka akan dianalisa oleh sistem analisis mengenai kesesuaian tanggal perawatan, antara tindakan dengan diagnosa, serta tarif tiap manfaatnya. Klaim yang telah disetujui oleh sistem analisis akan dilakukan pencatatan oleh administrasi klaim sehingga tervalidasi yang kemudian dibuatkan LPK (*Laporan Penyelesaian Klaim*). Disini Administrasi klaim akan membuat surat pemberitahuan limit kepada provider dan peserta bilamana sisa limitnya mendekati habis atau sudah habis. Pemberitahuan maksimal dilakukan sebanyak 2(dua) kali, yang pertama mendekati habis (sisa limit < 1.000.000,-) sedangkan terakhir sudah habis (sisa limit < 30.000,-). Proses pemberitahuan kepada provider menggunakan surat yang akan di *fax* sedangkan kepada peserta menggunakan SMS (*Short Message Service*) bagi yang mempunyai *handphone* sedangkan yang tidak mempunyai *handphone* akan diberikan surat melalui POS.

c. Proses Pembayaran Klaim

Yang bertugas membayar klaim adalah Dinas Keuangan & Investasi PELKES (*Pelayanan Kesehatan*). Klaim akan dibayar bila sudah melalui proses verifikasi klaim selesai, sebelumnya administrasi keuangan menyiapkan voucher untuk diverifikasi oleh superintendent atau manager. Setelah dilakukan approval voucher tersebut maka bendahara membuat bukti penyerahan pembayaran dan membayarkan tagihan klaim tersebut sesuai dengan permintaan peserta atau provider bisa dilakukan *via* transfer maupun *cash*.

3.1.2 Analisa Data Klaim Pelayanan Kesehatan

Aplikasi sistem informasi program pelayanan kesehatan ini membutuhkan data peserta, tagihan dan pembayaran. Pada kepesertaan akan mencatat informasi mengenai peserta yang merupakan pensiunan PT. Krakatau Steel, yaitu no pegawai, nama, tanggal pensiun, jenis kelamin, alamat, tempat tanggal lahir, golongan darah, no *handphone*, no rekening, no pensiunan, agama dan lain-lain.

Informasi peserta tersebut diisi dalam formulir pendaftaran kemudian dari pihak Bapelkes akan memberikan surat pengantar pengobatan, agar peserta dapat berobat sebelum kartu pengobatan terbit.

Peserta atau provider dapat mengajukan klaim kepada peserta dimana klaim tersebut berisikan no peserta, tanggal kwitansi, tanggal perawatan, no kwitansi, nama dokter, uang muka yang dibayar, jenis pembedahan / *surgical*, diagnosa dokter, tindakan beserta biaya pengobatan atau perawatan.

Klaim yang diajukan tersebut akan dibayarkan kepada peserta / provider setelah dianalisa, bagian keuangan akan memproses klaim tersebut dengan menerbitkan voucher yang berisikan no dokumen, no klaim, tanggal pembayaran, tanggal pembuatan voucher, no kwitansi, no transfer, jenis pembayaran, jumlah yang dibayarkan, nama bank dan no rekening.

Untuk pemberitahuan limit kepada provider terdiri dari no peserta, nama peserta, nilai surat jaminan untuk manfaat rawat inap atau nilai data harian untuk manfaat rawat jalan, biaya LKS, biaya LPK dan sisa limit. Data sisa limit terdapat 2(dua) jenis yaitu sisa limit sementara dan sisa limit aktual.

Jumlah pemakaian = Data harian/Surat jaminan + Nilai LKS + Nilai LPK

Sisa limit sementara = Plafon – Jumlah Pemakaian

Jumlah pemakaian = Nilai LKS + Nilai LPK

Sisa limit aktual = Plafon – Jumlah Pemakaian

Dokumen-dokumen yang diperlukan adalah

- a. Kepesertaan.
 1. Formulir pendaftaran.
 2. Surat pengantar pengobatan.
 3. Kartu Peserta.
- b. Tagihan / Klaim pengobatan.
 1. Kwitansi.
 2. Invoice dari provider.
 3. Rincian biaya.
 4. Resep.
 5. Surat jaminan bagi yang dirawat.
- c. Pembayaran.
 1. Voucher.
 2. Kwitansi pembayaran.
 3. Bukti transfer.

3.1.3 Analisa Pengguna Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan

Kebutuhan pengguna terhadap aplikasi sistem informasi, sebagai berikut :

- a. Sistem informasi ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan baik untuk perusahaan maupun peserta itu sendiri.
- b. Dengan adanya sistem informasi ini membantu analisa klaim dalam mempercepat proses verifikasi kesesuaian pencatatan perawatan, klaim dan kesesuaian tindakan dan diagnosa.
- c. Dengan adanya sistem informasi ini data lebih terintegrasi mulai dari kepesertaan sampai dengan pembayaran.
- d. Dengan adanya sistem informasi berbasis SMS (*Short Message Service*) diharapkan proses pemberitahuan sisa limit ke peserta lebih cepat sehingga menurunkan biaya kesehatan bagi perusahaan.

Aplikasi sistem informasi pelayanan kesehatan ini hanya digunakan dilokasi BAPELKES KS saja, rencana hanya dikembangkan pemberitahuan . Aplikasi ini dikembangkan menggunakan SMS (*Short Message Service*) dalam pemberitahuan sisa limit. Peserta yang sisa limitnya mendekati habis dan habis akan mendapatkan SMS dari pihak Bapelkes dalam pemberitahuan sisa limitnya, yang sebelumnya surat via POS. Sistem aplikasi ini menggunakan bahasa pemograman Power builder dimana akan diakses berdasarkan authorisasi, sebagai berikut :

a. User Administrator Sistem

Yang mempunyai authorisasi penuh pada aplikasi sistem informasi Bapelkes dan dapat memberikan authorisasi serta yang membuat user untuk menggunakan aplikasi tersebut.

User administrator ini juga mempunyai hak untuk mendelete dan update data pada semua aplikasi Bapelkes. Dimana administrator ini yang mempunyai konsep pengembangan / enhancement terhadap aplikasi tersebut.

b. User Kepesertaan

User kepesertaan ini yang akan melayani calon peserta bapelkes untuk mendaftarkan sebagai peserta dan perubahan kartu peserta baik hilang, rusak, pergantian provider ataupun masa kartu yang habis. Data-data peserta Bapelkes biasanya didapat dari personalia PT.KS yang kemudian dicocokkan dengan formulir yang telah diisi oleh calon peserta Bapelkes.

Athosrisasi diperuntukan 1 (satu) user dan hanya bisa mengakses modul kepesertaan , dimana terdiri dari :

1. Modul Kepesertaan

- a) Daftar Peserta.
- b) Merubah Kartu Peserta.
- c) Laporan.

2. Modul Daftar Peserta

- a) *Upload* Data Karyawan Aktif.
- b) Formulir.
- c) Input Peserta.
- d) Surat Pengantar.
- e) *History* Peserta.
- f) Perubahan Kartu.
- g) *Warning Limit* Usia Peserta.

3. Modul Report Kepesertaan

- a) Monitoring Peserta.
- b) Peserta Berdasarkan Kelompok Umur.
- c) Peserta Berdasarkan Provider.
- d) Peserta Berdasarkan Plan.
- e) Perubahan Peserta Berdasarkan Plan.
- f) Sebaran Peserta Berdasarkan Kota Tinggal.
- g) Rekap Berdasarkan Status.

4. Modul Data Master

- a) Agama.
- b) Bank.
- c) Pegawai.
- d) Perusahaan.
- e) Menentukan Plan Berdasar Jabatan.
- f) Plan.
- g) Manfaat.
- h) Tipe Perusahaan.
- i) *Input* Variabel Kepesertaan.
- j) *Input Cost Center*.
- k) *Input* Alasan Berhenti Peserta.

- l) *Input* Kode pos.
- m) *Input* Status Karyawan.
- n) *Input* Keterangan Pensiun.
- o) *Input* Batasan Waktu.
- p) Rekening Peserta.

c. User Alarm Center

Alarm center ini berfungsi untuk menerima klaim yang diajukan baik oleh peserta maupun provider yang kemudian di verifikasi dokumen klaim tagihan tersebut, jika dokumennya belum lengkap maka akan dikembalikan kepada peserta atau provider untuk dilengkapi dan dibuatkan Bukti Pengembalian Dokumen tagihan (*BPDT*). Setelah dokumen tersebut lengkap maka alarm center akan membuat LKS (*Laporan Klaim Sementara*).

Untuk peserta yang rawat inap maka user alarm center ini akan membuat surat jaminan sebagai bukti bahwa peserta tersebut dijamin oleh Bapelkes. Surat jaminan akan dibuatkan sesuai dengan plafon dan biaya rawat inap yang ada. Bila plafon tidak habis maka tugas alarm akan memberitahukan kepada pihak provider bahwa biaya rawat inap tidak dijamin oleh Bapelkes melainkan peserta menanggung sendiri (Biaya ditanggung peserta). Terdiri dari 3(tiga) user, modul yang bisa diakses adalah

1. Modul Surat Jaminan

- a) *Input* Data Surat Jaminan.
- b) Cetak Surat Jaminan.
- c) *Input* Authorisasi Jaminan.
- d) Report Perhitungan Selisih Biaya.

2. Modul Data Harian

- a) *Input* Data Harian.
- b) Upload Data Harian.
- c) Hapus Data Harian.
- d) *Download* Limit.

3. Modul Analisa Tagihan

- a) *Input* BPDT.
- b) Laporan BPDT.
- c) *Input* Tanda Terima *Reimbursement*.
- d) *Input* Tanda Terima Provider.

- e) Cetak Tanda Terima.
- f) Cetak Data Harian.
- g) *Input Data Klaim Sementara.*
- h) Laporan Klaim Sementara.

4. Modul Data Master

- a) Jenis Provider.
- b) Diagnosa.
- c) Master Obat.
- d) Provider.
- e) Grup Provider.
- f) *Input Surgical.*

5. Modul Administrasi

- a) Plan Manfaat.
- b) Provider.
- c) *Input Room And Board.*
- d) *Input Terapi – ICD.*

6. Modul Limit Peserta

- a) *Input Data Limit.*
- b) Informasi Pemberitahuan Limit.

7. Modul Laporan PPK

- a) LKS Per No. Kwitansi.
- b) Rekap ICD.
- c) Rekap LKS.
- d) Monitoring PPK.

d. User Analisa Klaim

Setelah LKS dibuat oleh user Alarm maka bagian user analisa klaim akan menganalisa klaim tersebut tentang kesesuaian biaya dengan diagnosa, tanggal perawatan, dan plafon kesehatan peserta. Setelah dilakukan analisa maka dibuatkanlah LKS (*Laporan Klaim Sementara*) tersebut menjadi LPK (*Laporan Penyelesaian Klaim*). User analisa juga akan membuat rekapitulasi LPK per provider, selain itu juga membuat rakapitulasi biaya yang ditolak beserta alasan ditolak per kwitansi untuk diserahkan kepada bagian keuangan.

Bilamana plafon peserta tersebut kurang dari satu juta (< 1.000.000,-) maka administrasi klaim akan memberikan surat kepada peserta dan provider,

menyatakan bahwa limit tersebut mendekati habis dan bila plafon peserta kurang dari tiga puluh ribu (< 30.000,-) maka akan dinyatakan habis. Dan semua biaya kesehatan peserta menjadi tanggungan peserta terbut selama periode masa limit (1 tahun berjalan).

Berfungsi yang menganalisa klaim terdiri dari 4(empat) user dan 1(satu) user sebagai administrasi klaim , mempunyai authorisasi yaitu :

1. Modul Analisa Tagihan

- a) Input Data Penyelesaian Klaim.
- b) Cetak Lap. Penyelesaian Klaim.
- c) LPK ALL.

2. Modul Limit Peserta

- a) *Input* Data Limit.
- b) Informasi Pemberitahuan Limit.
- c) *Entry* Kepala Surat.

3. Modul Laporan PPK

- a) LPK Per No. Kwitansi.
- b) LPK Per No. Peserta.
- c) LPK Per No. Provider.
- d) LPK Rekap Semua Provider.
- e) LPK Ditolak Per No. Kwitansi.
- f) Rekap ICD.

4. Modul Data Master

- a) *Input* Alasan Tolak Obat.

5. Modul Administrasi

- a) Kontrak Kerja Provider.
- b) Kontrak Perusahaan.

6. Pengiriman SMS

e. User Keuangan

User keuangan akan menerima rekapitulasi dari analisa klaim yang kemudian akan di entry ke dalam menu pembayaran. Pihak keuangan akan membuatkan bukti transfer bila klaim yang diajukan peserta meminta untuk ditransfer, bila peserta tersebut meminta pembayaran secara *cash* maka pihak keuangan akan membuatkan kwitansi sebagai bukti pembayaran yang syah.

Aplikasi akan bermuara di keuangan, dimana hanya terdapat 2 (dua) user yang mempunyai athenisasi, seperti dibawah ini :

1. Modul Pembayaran Klaim

- a) *Input* Pembayaran.
- b) *Input* Pembayaran Provider.
- c) *Input* Pembayaran *via* Transfer.
- d) *Input* Uang Muka.
- e) Rekapitulasi Pembayaran Per Provider.

2. Modul Laporan Keuangan

- a) Rekapitulasi.
- b) Rekapitulasi Pembayaran.
- c) *Report* Komposisi Biaya.
- d) *Report* Biaya Rawat.

3.1.4 Konfigurasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan

Konfigurasi Jaringan Dinas Bapelkes PT. Krakatau Steel, terdapat pada 2(dua) lantai yaitu :

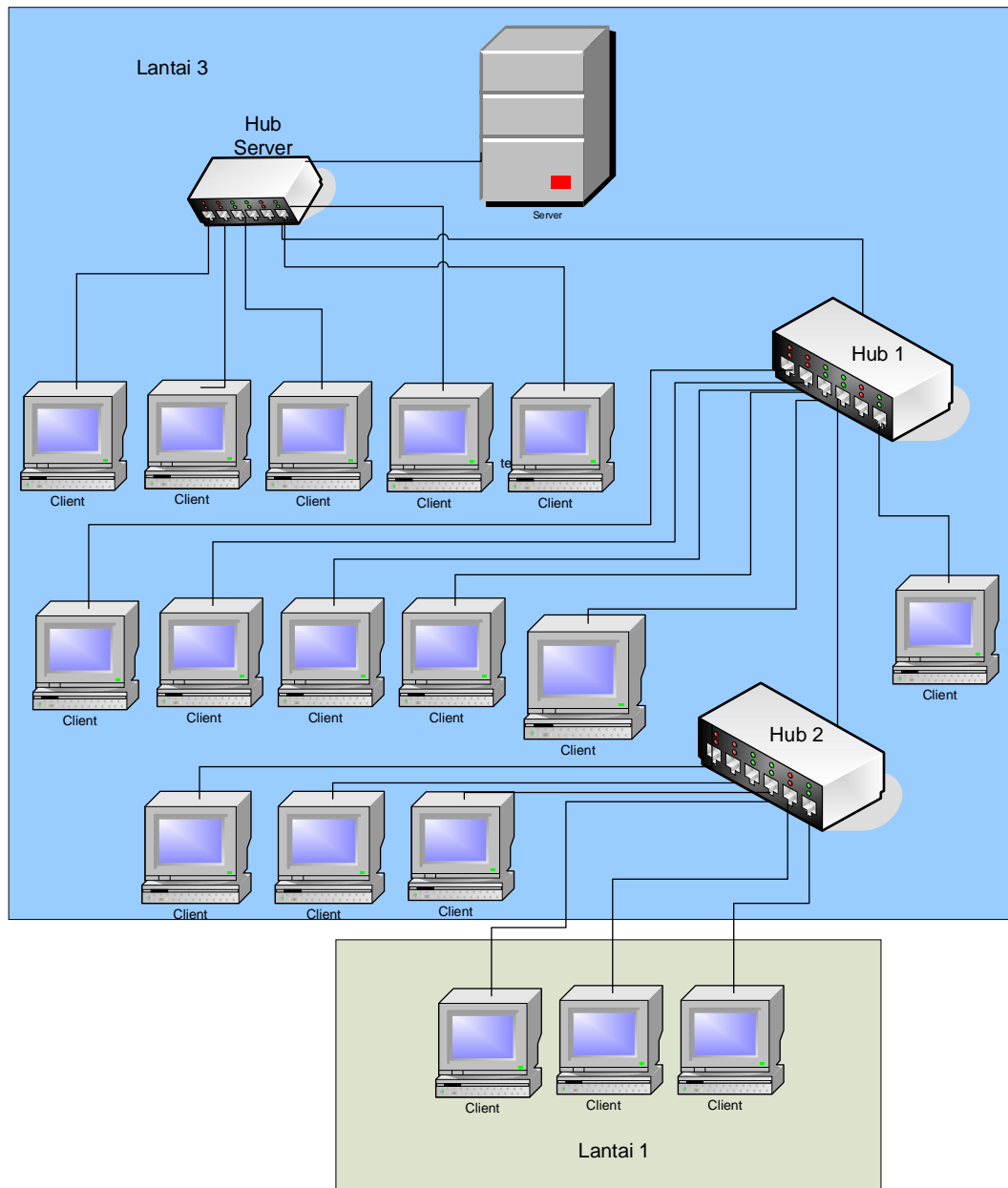
a. Lantai 3

Pada lantai 3 terdapat komputer server untuk menyimpan database aplikasi pelayanan kesehatan yang kemudian disambungkan ke salah satu hub. Ada 5 (lima) komputer client dan hub terkoneksi dengan hub yang terhubung dengan server. Hub pertama menghubungkan 6 (enam) komputer client dan satu hub kedua, sedangkan hub kedua tersebut terkoneksi dengan 6(enam) komputer yaitu 3(tiga) komputer dilantai 3 dan dilantai 1. Komputer client ini terdiri beberapa user : user analisa klaim, user keuangan dan user administrator

b. Lantai 1

Dilantai 1 ini hanya terdapat 3 komputer client yang berfungsi untuk menjalankan aplikasi sistem pelayanan kesehatan Bapelkes. Pada lantai 1 ini diprioritaskan oleh 2 (dua) user yaitu user kepesertaan dan user alarm center. Akan tetapi semua user dapat mengakses aplikasi tersebut dimanapun yang telah di setting aplikasi tersebut.

Dibawah ini digambarkan konfigurasi jaringan dinas Bapelkes PT. Krakatau Steel :



Gambar 3.1 LAN Bapelkes PT. Krakatau Steel

3.1.5 Penggunaan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan

Aplikasi sistem informasi pelayanan kesehatan ini digunakan untuk bagian pendaftaran kepesertaan, analisa klaim dan keuangan selama jam kerja dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 16.30 untuk waktu kerja hari senin sampai dengan kamis sedangkan pada hari jum'at dimulai jam 08.00 dan berakhir pada jam 17.00 WIB. Untuk alarm centre waktunya lebih panjang dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 20.00 WIB. Penggunaan aplikasi sistem informasi hanya bersifat lokal diperuntukkan karyawan Bapelkes, masing-masing bagian

mempunyai *authoritas* untuk mengakses berbeda-beda. Penjelasan *authorisasi* user lebih jelas telah diterangkan diatas.

Aplikasi ini pun akan memberikan output untuk proses sms gateway pada pemberitahuan limit. Proses limit dilakukan oleh administrasi klaim pada saat selesai LPK, sms akan dikirim bilamana ada peserta yang sisa limitnya sudah mendekati habis atau habis sesuai dengan no peserta yang tercatat pada saat mendaftarkan.

3.2 Perancangan Sistem

3.2.1 Permodelan menggunakan *Use Case Diagram*

Use case merupakan teknik berdasarkan skenario yang mendeskripsikan model sistem berorientasi objek, yang mengidentifikasi aktor yang terlibat dalam interaksi dan nama dari tipe interaksi tersebut.

Untuk SIB ada 5 (lima) aktor yang terlibat dalam sistem yaitu aktor administrator yang mengidentifikasi *maintenance* user masing-masing aktor sedangkan transaksinya dilakukan oleh 4 (empat) aktor yaitu kepesertaan, alarm centre, analis klaim dan kasir (bagian keuangan). Sedangkan *use case* yang terjadi untuk transaksi ada 7 (tujuh), yaitu

1. Mengidentifikasi *Maintenance User*

Setiap aktor menggunakan SIB harus login terlebih dahulu, sebelumnya masing-masing aktor mendaftarkan ke administrator untuk dibuatkan user id berdasarkan otorisasinya.

2. *Registrasi*

Registrasi peserta ini akan dilakukan oleh aktor kepesertaan, jika ada pensiunan PT. Krakatau Steel yang mendaftarkan diri menjadi peserta Bapelkes. aktor kepesertaan juga bertugas menerbitkan kartu peserta sebagai member pengobatan ke provider bahwa menjadi jaminan perusahaan.

3. Menerima Tagihan

Peserta atau provider akan memberikan klaim/tagihan kepada Bapelkes, kemudian oleh aktor alarm centre dibuatkan tanda terima sebagai bukti bahwa *klaim/tagihan* telah diterima.

4. Membuat LKS (Laporan Klaim Sementara)

Setelah dibuatkan tanda terima dan diperiksa kelengkapan dokumennya maka aktor alarm centre akan melanjutkan membuat LKS.

5. Validasi LPK (Laporan Penyelesaian Klaim)

Diverifikasi terlebih dahulu LKS tersebut kemudian aktor analis klaim menganalisa jika sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan maka dilakukan validasi LPK.

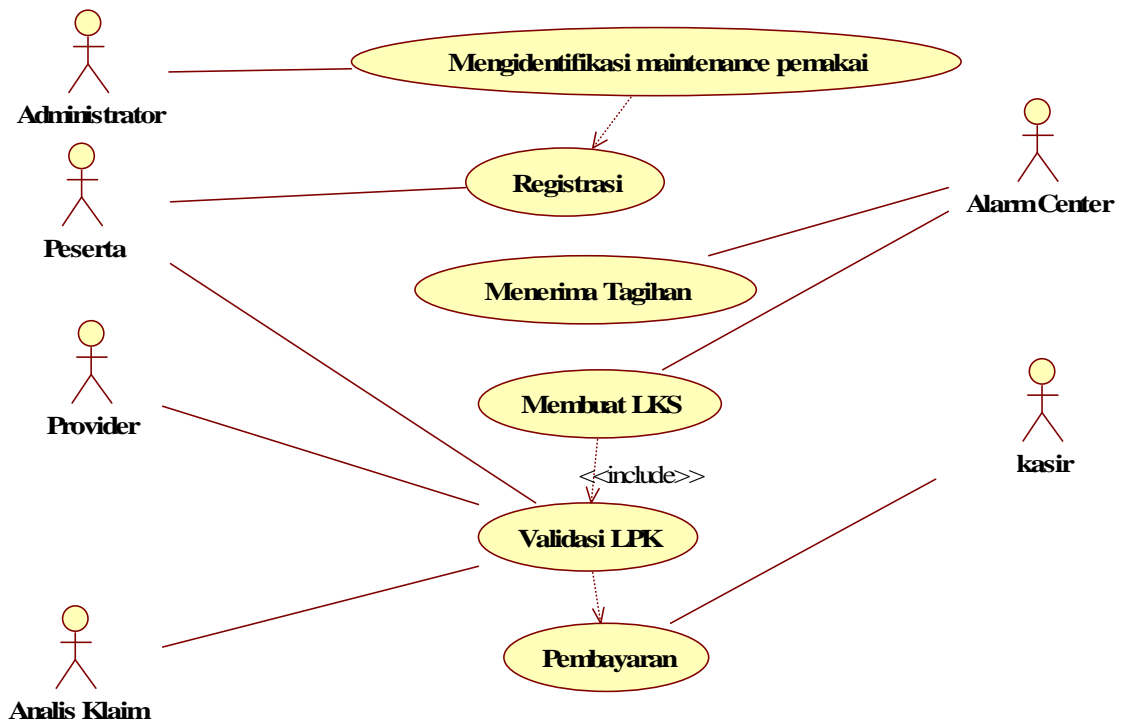
6. Pembayaran

Klaim LPK dikirimkan ke bagian keuangan untuk dilakukan pembayaran oleh aktor kasir.

7. Pengiriman Notifikasi

Para peserta dan provider akan mendapatkan notifikasi mengenai sisa limit peserta yang mendekati habis, dimana peserta menggunakan sms sedangkan provider menggunakan surat yang akan dikirimkan *via* fax.

Seperti yang dapat dilihat pada gambar berikut :

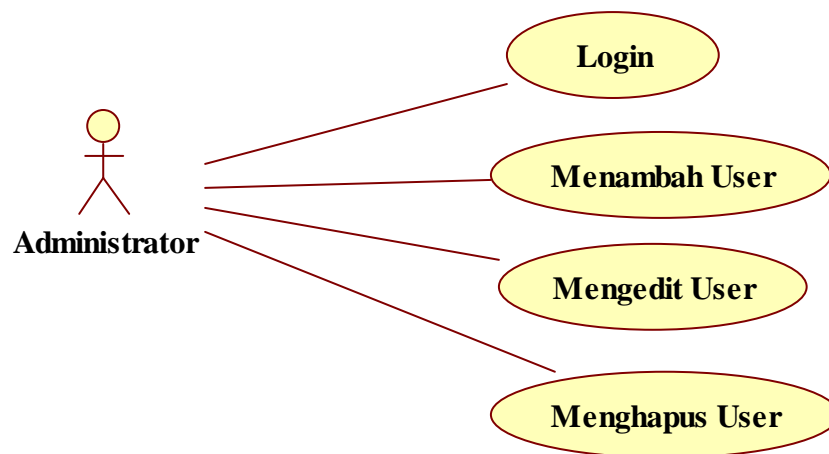


Gambar 3.2 Use Case Diagram SI Bapelkes

Analisa *use case* yang dibuat merupakan penjelasan lebih detail mengenai use case yang dibuat. Analisa *use case* ini menjelaskan bagaimana sistem berjalan tetapi belum dapat diimplementasikan karena masih berisi penjelasan sistem secara umum. *Use case* ini akan dikembangkan lagi di *Object Oriented Design* agar dapat diimplementasikan.

a. Analisis *Use Case* Mengidentifikasi Pemakai

Aktor untuk *use case* mengidentifikasi pemakai adalah administrator yang memproses pembuatan login untuk user agar dapat mengakses aplikasi SIB. Gambar di bawah ini menerangkan detail dari mengidentifikasi pemakai bahwa seorang *user* disini mempunyai authorisasi administrator sehingga bisa login , menambah *user*, mengedit *user* ataupun menghapus *user*. Dari masing-masing karakteristik, kemudian dijelaskan ke dalam subkarakteristik pada *use case* diagram.



Gambar 3.3 Use Case Maintenance Pemakai

Berikut adalah analisis dari use case maintenance pemakai, yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Login

Tabel dibawah ini menerangkan tentang analisis *use case login* :

Tabel 3.1 Analisis *Use Case Login*

Use case Name	Login	
Aktor	Administrator	
Typical Course Of Event	Aksi Aktor 1) Memasukkan user id dan password	Respon Sistem 2) Pengecekan user id dan password yang di input 3) Otentifikasi user id terdaftar didalam database 4) Penetapan kategori user sesuai dengan otoritasnya

Alternate Course	Aktor pada aplikasi SI Bapelkes dapat mengakses login
Precondition	Login hanya dilakukan yang memiliki user id
Postcondition	Dapat mengakses aplikasi SI Bapelkes

Pemakai dalam hal ini disebut sebagai Aktor yakni seseorang yang berhubungan dengan aplikasi Bapelkes. Aktor dalam pengguna aplikasi Bapelkes hanya seorang *user* saja. User dalam pengguna aplikasi bapelkes adalah karyawan Bapelkes yang dalam memverifikasi klaim kesehatan dan tagihan baik *reimbursement* dari peserta ataupun provider sampai dengan membayarkan klaim tersebut. Aktor disini ditugaskan sebagai user administrator yang mengatur semua *user*/pemakai menggunakan aplikasi tersebut sesuai dengan *job description*nya.

2. Menambah User

Tabel dibawah ini menerangkan tentang analisis *use case menambah user* :

Tabel 3.2 Analisis *Use Case Menambah User*

Use case Name	Menambah User	
Aktor	Administrator	
Typical Course Of Event	Aksi Aktor a) Memasukkan data user dan otorisasi	Respon Sistem b) Menyimpan data user ke database
Alternate Course	-	
Precondition	User dibuatkan untuk karyawan Bapelkes	
Postcondition	Data user tersimpan dalam database	

3. Mengedit User

Tabel dibawah ini menerangkan tentang analisis *use case mengedit user* :

Tabel 3.3 Analisis *Use Case Mengedit User*

Use case Name	Mengedit User	
Aktor	Administrator	
Typical Course Of	Aksi Aktor a) Memasukkan user id	Respon Sistem b) Menyimpan perubahan

Event		data user ke database
Alternate Course	-	
Precondition	Update hanya bisa untuk password dan otoritas	
Postcondition	Data perubahan user tersimpan dalam database	

4. Menghapus User

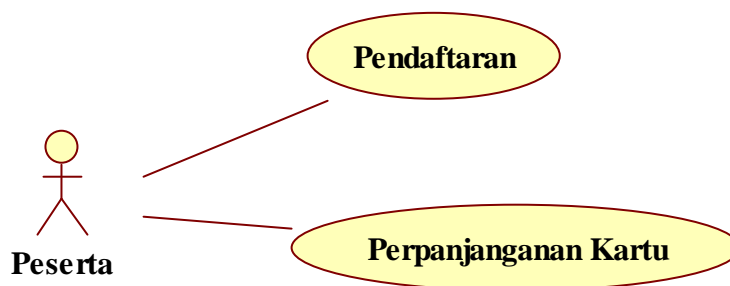
Tabel dibawah ini menerangkan tentang analisis *use case menghapus* :

Tabel 3.4 Analisis *Use Case Menghapus User*

Use case Name	Menghapus User	
Aktor	Administrator	
Typical Course Of Event	Aksi Aktor 1. Memasukkan user id	Respon Sistem 2. Menghapus data user id yang ada di database
Alternate Course	-	
Precondition	Penghapusan hanya dilakukan bagi yang mempunyai user id	
Postcondition	Menghapus user yang ada di database	

b. Analisis *Use Case Registrasi*

Aktor untuk *use case registrasi* ini adalah peserta yang terdiri dari subsistem pendaftaran dan Pergantian kartu.



Gambar 3.4 *Use Case Registrasi*

1) Pendaftaran

Aktor pada *use case* pendaftaran adalah peserta yang berfungsi untuk memproses pendaftaran peserta Bapelkes. Berikut penjelasan mengenai detailnya *use case* pendaftaran tersebut pada table dibawah ini :

Tabel 3.5 Analisis *Use Case* Pendaftaran

Typical Course Of Event	Aksi Aktor a) Memasukkan biodata b) Memilih Provider c) Mendapatkan Kartu Peserta	Respon Sistem d) Verifikasi surat SK, KTP, photo, kartu keluarga e) Memasukkan biodata ke database f) Mendapatkan plan berdasarkan jabatan terakhir karyawan g) Mencetak surat pengantar berobat h) Menerbitkan/mencetak kartu
Alternate Course	Jika Peserta yang kehilangan kartu, ganti provider harus melakukan pendaftaran ulang	
Precondition	Pendaftaran hanya dapat dilakukan oleh karyawan pensiunan PT. Krakatau steel dan bagi anak yang ditanggung usia maximum 20 tahun	
Postcondition	Biodata beserta <i>history</i> peserta disimpan dalam database	

Aktor ini mengisi formulir tentang biodatanya dientrykan ke dalam database, yang dilanjutkan *entry* peserta untuk mendapatkan no peserta dan no kartu, setelah itu user kepesertaan mencetak surat pengantar pengobatan yang akan diberikan kepada peserta. Bagi peserta yang kehilangan kartu dan ganti provider maka akan dibuatkan surat perubahan kartu dan menyimpan *history* peserta. Aktor disini juga dapat membrowsing *history* peserta guna melihat sudah berapa banyak peserta tersebut ganti kartu selain itu juga *mbrowsing warning* limit usia untuk dibuatkan kartu peserta Bapelkes yang baru.

2) Perpanjangan Kartu

Aktor pada *use case* perpanjangan kartu adalah peserta yang masa berlakunya sudah habis akan melakukan perpanjangan kartu berobatnya ke Bapelkes. Berikut penjelasan mengenai detailnya *use case* perpanjangan kartu tersebut pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Analisis *Use Case* Perpanjangan Kartu

Typical Course Of Event	Aksi Aktor a) Memasukkan kartu peserta	Respon Sistem b) Validasi kartu c) Proses masa berlaku
Alternate Course	Jika masa berlaku kartu peserta belum habis maka kartu tidak perlu diperpanjang	
Precondition	Perpanjangan kartu hanya dapat dilakukan oleh peserta yang sudah habis masa berlaku kartunya	
Postcondition	Biodata dan history mengenai pergantian disimpan dalam database	

c. Analisis *Use Case* Menerima Tagihan

Alarm center akan menerima dokumen tagihan/klaim kemudian di verifikasi sesuai dokumen tersebut lengkap atau tidak, jika tidak lengkap maka akan dibuatkan bukti pengembalian dokumen tagihan untuk dilengkapi sedangkan yang dokumen yang sudah lengkap dibuatkan klaim sementara. Prosedur manfaat rawat inap harus melalui tahap pembuatan surat jaminan bilamana peserta sedang rawat inap, pengobatan akan ditanggung oleh Bapelkes, sebelum membuat surat jaminan maka harus dilihat dulu sisa limit peserta tersebut. Sementara peserta itu selesai dirawat maka dari pihak provider akan meminta perhitungan selisih bayar yang akan dibayar oleh peserta itu sendiri, akibat dari item-item pelayanan yang tidak di tanggung oleh Bapelkes.

Tabel 3.7 Analisis *Use Case* Menerima Tagihan

Use case Name	Menerima Tagihan	
Aktor	Alarm Centre	
Typical Course Of Event	Aksi Aktor a) Memverifikasi kelengkapan dokumen b) Memasukkan data tagihan/klaim dari peserta atau provider	Respon Sistem c) Verifikasi total tagihan dengan nilai detail tagihan d) Memasukan data tagihan ke database
Alternate	Jika dokumen tagihan/klaim tidak lengkap maka tidak	

Course	dibuatkan tanda terima
Precondition	Tagihan/Klaim telah lengkap maka akan dibuatkan bukti tanda terima dokumen
Postcondition	Menyimpan data tagihan/klaim ke database

d. Analisis *Use Case* Membuat LKS

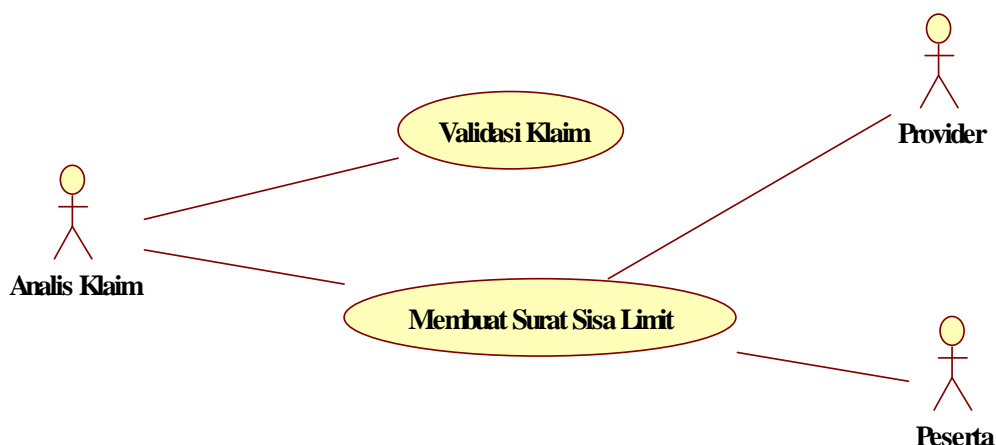
Aktor yang berperan dalam *use case* membuat LKS adalah alarm centre, berikut penjelasan lebih detailnya.

Tabel 3.8 Analisis *Use Case* Membuat LKS

Use case Name	Membuat LKS	
Aktor	Alarm Centre	
Typical Course Of Event	Aksi Aktor a) Memasukkan no peserta dan no tanda terima b) Memasukkan detail tagihan	Respon Sistem c) Verifikasi nilai tagihan d) Validasi LKS e) Mencetak Form LKS
Alternate Course	Jika rawat inap dilakukan verifikasi surat jaminan	
Precondition	Cek jumlah nilai tagihan dengan nilai resep	
Postcondition	Menyimpan data tagihan/klaim ke database	

e. Analisis *Use Case* Validasi LPK

Analisa Klaim akan menerima LKS (Laporan Klaim Sementara) dan dokumen tagihan baik dari peserta maupun provider yang kemudian diverifikasi baik tanggal perawatan, no tagihan, no surat jaminan, diagnosa dan tindakan, biaya kesehatan disesuaikan dengan item manfaat yang telah ditetapkan Bapelkes. Tagihan yang akan dibayarkan harus disesuaikan limit/plafon yang dimiliki oleh peserta. Bila sisa limit tersebut lebih kecil dari nilai tagihan maka yang disetujui dibayar adalah nilai sisa limit tersebut, akan tetapi bila sisa limit lebih besar dari nilai tagihan maka akan persetujuan akan dibayarkan. Untuk sisa limit yang kurang dari satu juta maka akan diberikan informasi kepada para peserta dan provider. Proses validasi LPK terbagi menjadi 2(dua) *use case*, yaitu validasi klaim dan pemberitahuan sisa limit



Gambar 3.5 Use Case Validasi LPK

Aktor yang berperan untuk memvalidasi klaim adalah analis klaim, dimana aktor ini menganalisa klaim/tagihan untuk diverifikasi kesesuaian antara dokumen klaim dengan aturan dari Bapelkes.

Tabel 3.9 Analisis Use Case Validasi Klaim

Use case Name	Validasi Klaim	
Aktor	Analisis Klaim	
Typical Course Of Event	Aksi Aktor a) Masukan No Klaim b) Masukan Nama Analis	Respon Sistem c) Proses perhitungan yang akan dibayarkan d) Proses klaim ditolak e) Validasi klaim dari LKS menjadi LPK
Alternate Course	Jika klaim rawat jalan untuk peserta yang belum pernah diberi surat maka klaim akan dibayar penuh sedangkan yang sudah pernah diberi surat dan nilai klaim melebihi sisa limit maka dibayarkan proporsional	
Precondition	a) Untuk rawat inap klaim akan divalidasi bila ada dokumen surat jaminan dari perusahaan b) Cek kesesuaian ICD (<i>International Code Diagnosa</i>) dengan obat	
Postcondition	Keuangan akan membayar sesuai dengan nilai yang telah	

	divalidasi oleh analis sistem, klaim berubah status menjadi LPK (Laporan Penyelesaian Klaim) yang siap dibayarkan kepada peserta
--	--

1) Pemberitahuan Sisa Limit

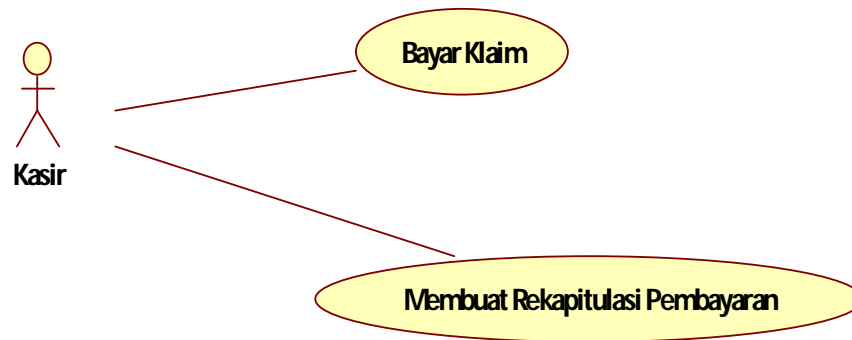
Aktor yang berperan untuk memberitahukan sisa limit adalah analis klaim. Pemberitahuan sisa limit kepada peserta hanya untuk manfaat rawat jalan.

Tabel 3.10 Analisis Use Case Pemberitahuan Sisa Limit

Use case Name	Pemberitahuan Sisa Limit	
Aktor	Analis Klaim	
Typical Course Of Event	Aksi Aktor a) Masukan Periode limit b) Masukkan item manfaat	Respon Sistem c) Menghitung biaya pemakaian d) Menghitung sisa limit e) Menyimpan data pada table tsisa_limit f) Mencetak surat pemberitahuan sisa limit
Alternate Course	Pemberitahuan sisa limit hanya dilakukan 2(dua) kali, yang pertama untuk memberitahukan sisa limit mendekati habis dan yang kedua sudah habis	
Precondition	Peserta yang mempunyai plafon kurang dari 1.000.000,-	
Postcondition	Data sisa limit disimpan dalam database dan mengirim surat atau sms kepada peserta	

f. Analisis Use Case Pembayaran

Aktor untuk *use case* pembayaran adalah kasir, prosesnya mempunyai 2(dua) *case* yaitu membuat rekapitulasi pembayaran dan membayar klaim. Aktor ini akan membuat kwitansi pembayaran bilamana cara bayar klaim yang diminta oleh peserta secara cash sedangkan untuk transfer akan dibuatkan bukti transfer ke bank. Untuk klaim provider sebelum membuat kwitansi dan bukti transfer pembayaran tersebut maka user akan membuat rekapitulasi pembayaran guna meminta validasi dari superintendent keuangan.



Gambar 3.6 Use Case Pembayaran Klaim

1) Bayar Klaim

Bayar klaim dilakukan oleh aktor kasir, dimana akan dibayarkan bila sudah diperiksa oleh analis sistem.

Tabel 3.11 Analisis Use Case Bayar Klaim

Use case Name	Bayar klaim	
Aktor	Kasir	
Typical Course Of Event	Aksi Aktor a) Masukan No Kwitansi / no klaim	Respon Sistem b) Memberikan no dokumen pembayaran a) Mencetak kwitansi / bukti transfer b) Mencetak report biaya berobat peserta
Alternate Course	Jika pembayaran cash akan di cetak kwitansi sedangkan yang via transfer menggunakan bukti transfer.	
Precondition	Klaim atau tagihan diatas 1.000.000,- harus menyertakan materai, jika tidak ada materai maka akan dilakukan pemotongan biaya materai	
Postcondition	Laporan biaya pemakaian berobat untuk per manfaat atau per plan digunakan untuk menganggarkan biaya tahun berikutnya	

2) Membuat Rekapitulasi Pembayaran

Aktor yang berperan dalam membuat rekapitulasi pembayaran adalah kasir. Proses pembuatan rekapitulasi akan dilakukan bilamana klaim sudah divalidasi oleh analis klaim untuk dibayarkan.

Tabel 3.12 Analisis Use Case Membuat Rekapitulasi Pembayaran

Use case Name	Membuat Rekapitulasi Pembayaran	
Aktor	Kasir	
Typical Course Of Event	Aksi Aktor a) Masukan No Kwitansi	Respon Sistem b) Mencetak <i>report</i> rekapitulasi pembayaran
Alternate Course	Rekapitulasi pembayaran yang sudah dibayar dan klaim yang ditolak beserta alasannya	
Precondition	Pengecekan report rekapitulasi pembayaran sebelum dilakukan pembayaran kepada peserta/provider	
Postcondition	Laporan rekapitulasi pembayaran	

3.2.2 Permodelan Menggunakan *Class Diagram*

3.2.2.1 *Class Diagram* Mengidentifikasi *Maintenance* Pemakai

Untuk maintenance user maka setiap user harus login terlebih dahulu yang kemudian akan dilakukan validasi dan otentifikasi login, selanjutnya otorisasi sesuai dengan akses yang telah di berikan oleh user administrator, *class diagram* maintenance user yaitu SMUSER dan Login.

3.2.2.2 *Class Diagram* Registrasi

Disini digambarkan *Class Diagram* yang digunakan untuk *registrasi* dimana terdapat use case pendaftaran dan perpanjangan kartu berikut mencari kata benda yang berhubungan dengan kegiatan bisnis *registrasi*.

- a. Object pada *use case* pendaftaran
 - 1) Karyawan aktif
 - 2) Biodata
 - 3) Provider
 - 4) Plan
 - 5) Perusahaan
 - 6) Database
 - 7) Kartu
- b. Object pada *use case* Perpanjangan Kartu
 - 1) Kartu

- 2) Peserta
- 3) History Peserta

Setelah menentukan *object* dari masing-masing *use case registrasi* maka perlu di analisa *potensial object* tersebut untuk mempersiapkan *class diagram*.

Tabel 3.14 Analisa *Potensial Object*

Potensial Object		Reason
Karyawan Aktif	√	Anggota
Biodata	×	Atribut dari anggota
Provider	√	Provider
Plan	√	Plan
Perusahaan	√	Perusahaan
Database	×	Tidak relevan
Kartu	×	Atribut dari peserta
Peserta	√	Peserta
Histori Peserta	√	Histori

3.2.2.3 Class Diagram Menerima tagihan

Pada saat menerima tagihan maka akan timbul *object* yang berpotensi sebagai berikut :

Tabel 3.14 Analisa *Potensial Object*

Potensial Object		Reason
Transaksi tanda terima	√	Tanda terima , detailnya : Transaksi
Peserta	√	Peserta
Bukti Pengembalian dokumen	√	BPDT, detailnya : BPDT_detail

3.2.2.4 Class Diagram Membuat LKS

Dari *use case* membuat LKS (Laporan Klaim Sementara) terdapat 2(dua) *object* yang berdasarkan kata benda yaitu

1. Tagihan / Klaim
2. Surat Jaminan

Kedua *object* tersebut dianalisa untuk dibuatkan menjadi suatu kelas, berikut penjelasan mengenai potensial *object* membuat LKS (Laporan Klaim Sementara)

Tabel 3.15 Analisa Potensial *Object* Membuat LKS

Potensial Object		Reason
Tagihan	√	Klaimh, detailnya : Klaim_detail
Surat Jaminan	√	Tsurat_jaminan, detail : Tsurat_jaminan_detail

Pada analisa potensial object maka kelas diagram yang dihasilkan ini menggambarkan reason menjadi suatu tabel dimana tagihan akan diinput ke dalam tabel klaimh kemudian untuk detail mengenai item-itemnya diinput pada tabel klaim_detail yang dinamakan dengan LKS (Laporan Klaim Sementara), dimana untuk manfaat rawat inap diwajibkan mengisi *attribute* surat jaminan. Setelah selesai menginput data maka dicetaklah form LKS (Laporan Klaim Sementara) tersebut.

3.2.2.5 Class Diagram Validasi LPK

Class Diagram yang digunakan untuk validasi LPK (Laporan Penyelesaian Klaim) terdapat *use case* validasi klaim dan pemberitahuan sisa limit berdasarkan kata benda yang berhubungan dengan kegiatan bisnis validasi LPK (Laporan Penyelesaian Klaim).

Object validasi klaim, yaitu :

1. Formulir LKS (Laporan Klaim Sementara)
2. Resep
3. Dokumen tagihan
4. Database

Object pemberitahuan sisa limit, yaitu :

1. Surat pemberitahuan
2. SMS (*Short Message Service*)
3. Sisa limit

Tabel 3.16 Analisa *Potensial* Validasi LPK

Potensial Object		Reason
Formulir LKS	√	Klaimh, detailnya : Klaim_detail
Resep	×	Tidak <i>relevan</i>
Dokumen tagihan	×	Atribut klaimh dan klaim_detail
Database	×	Tidak <i>relevan</i>
Surat Pemberitahuan	√	Tsurat_pemberitahuan

SMS	×	Tidak <i>relevan</i>
Sisa limit	√	Tsisa_limit

Hasil analisa diatas akan dijadikan *class* diagram dimana *reason* tersebut akan menjadi kelas-kelas untuk memvalidasi LPK (Laporan Penyelesaian Klaim). Untuk validasi klaim dilakukan update analis klaim dan status klaim yang semula LKS (Laporan klaim sementara) menjadi LPK (Laporan Penyelesaian Klaim). Sedangkan pemberitahuan sisa limit hanya membutuhkan kelas surat pemberitahuan dari hasil perhitungan *plafon* dikurangi pemakaian klaim yang akan disimpan ke dalam kelas sisa limit.

3.2.2.6 Class Diagram Pembayaran Klaim

Class Diagram pembayaran klaim terdiri dari *use case* membuat bayar klaim dan rekapitulasi pembayaran.

Object bayar klaim, yaitu :

1. Pembayaran klaim
2. Kwitansi
3. Bukti transfer
4. Uang Muka

Object membuat rekapitulasi klaim, yaitu :

1. Rekapitulasi laporan penyelesaian klaim per kwitansi
2. Rekapitulasi alasan ditolak
3. Rekapitulasi tagihan biaya pengobatan peserta

Tabel 3.17 Analisa *Potensial* Pembayaran Klaim

Potensial Object		Reason
Rekapitulasi laporan penyelesaian klaim per kwitansi	×	Menyajikan data dari Klaimh dan Klaim_detail
Rekapitulasi alasan ditolak	×	Menyajikan data dari Klaimh dan Klaim_detail
Rekapitulasi tagihan biaya pengobatan pesert	×	Menyajikan data dari Klaimh dan Klaim_detail
Pembayaran Klaim	√	Pembayaran klaim dan detailnya
Kwitansi	×	Atribute dari pembayaran klaim

Bukti Transfer	×	Atribute dari pembayaran klaim
Uang Muka	×	Atribute dari pembayaran klaim

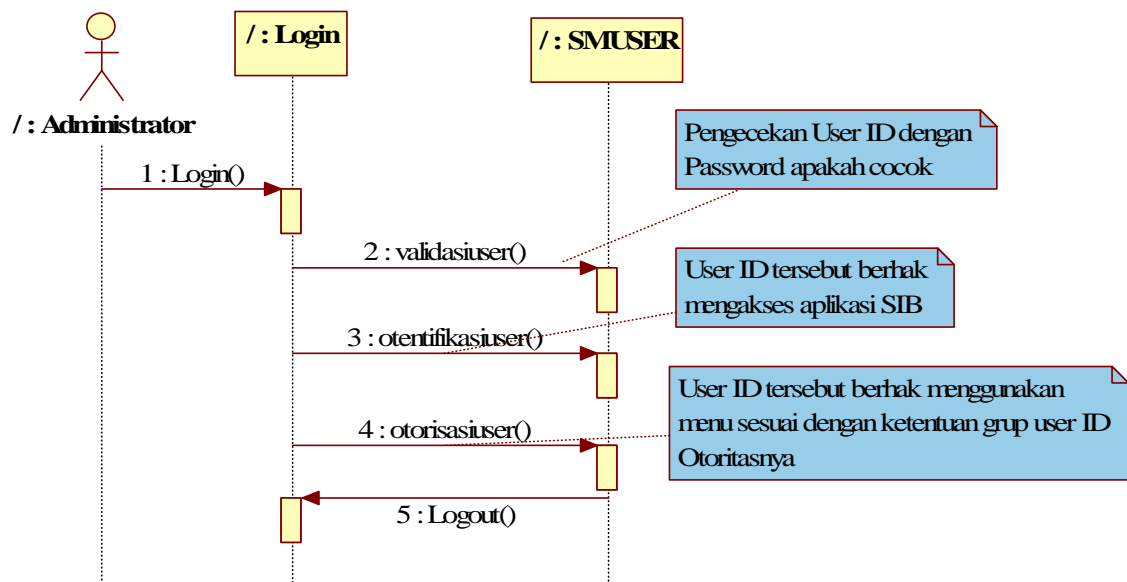
3.2.3 Permodelan Menggunakan *Sequence Diagram*

3.2.3.1 *Sequence Diagram Maintenance Pemakai*

Sekuensial untuk *maintenance* pemakai terdapat 4(empat) proses yaitu login, menambah user, mengedit user, menghapus user.

a. Proses Login

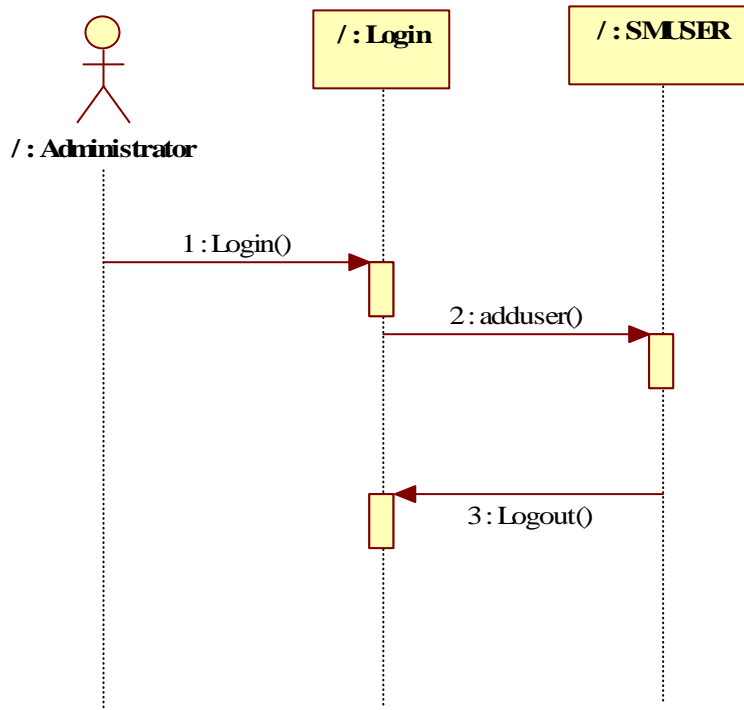
Diagram sekuensial yang menggambarkan obyek dengan interaksi obyek tersebut, dalam hal ini seorang user akan mejalankan aplikasi Sistem Informasi Bapelkes dengan menggunakan layar login yang akan dilakukan pengecekan user id dan password, apakah mempunyai hak akses terhadap aplikasi SIB (Sistem Informasi Bapelkes) atau salah menetikkan user id dan lupa password. Bila mana lupa password dapat mneghubungi *user* administrator untuk meminta ganti passowrd yang baru. Tabel login disini hanya bertindak sebagai tabel variabel untuk tampilan dilayar pada saat akan mengakses menu utama harus melalui login terlebih dahulu, berikut *sequence Diagram Login* :



Gambar 3.14 Sequence Diagram Login

b. Proses Menambah User

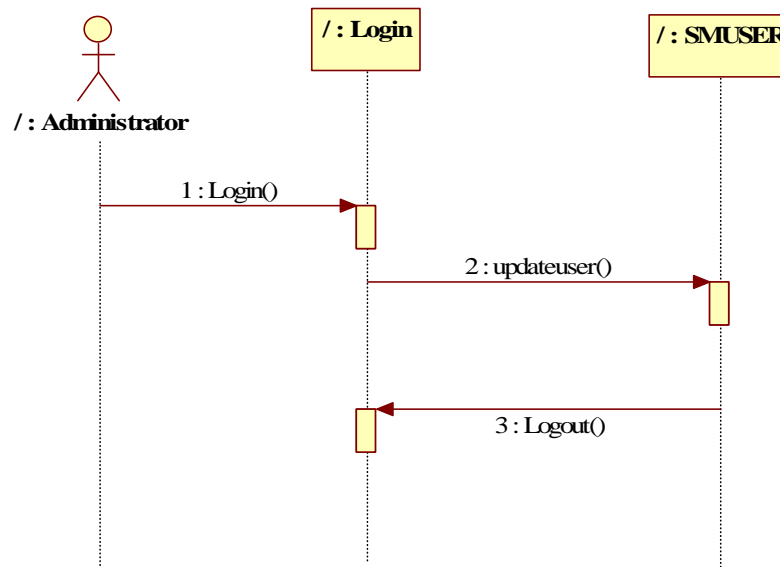
Diagram sekuensial yang menggambarkan obyek dengan interaksi obyek tersebut, dalam hal ini seorang administrator akan menambahkan user untuk mengakses aplikasi SIB (Sistem Informasi Bapelkes).



Gambar 3.15 Sequence Diagram Menambah User

c. Proses Mengedit User

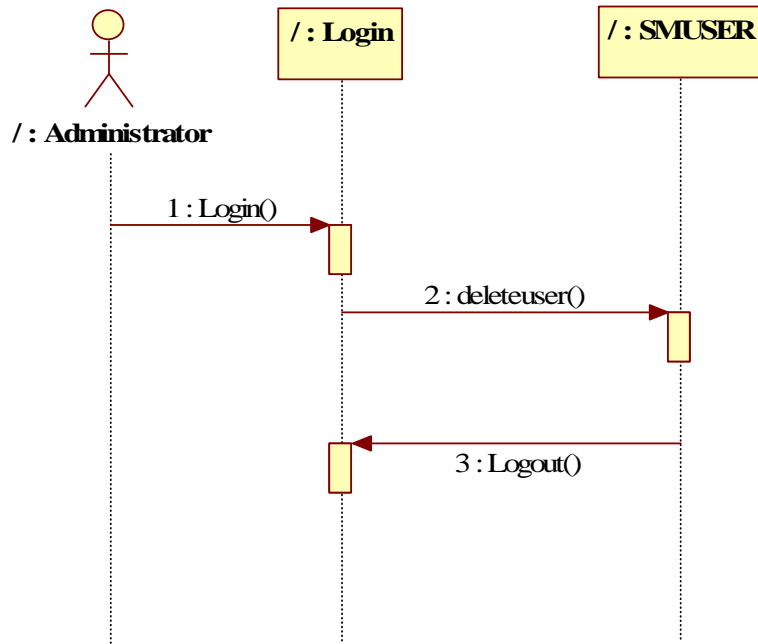
Diagram sekuensial mengedit user dilakukan oleh administrator, berikut :



Gambar 3.16 Sequence Diagram Mengedit User

d. Proses Menghapus User

Diagram sekuensial yang menggambarkan obyek user administrator ini akan menghilangkan user yang mengakses SIB (Sistem Informasi Bapelkes) :



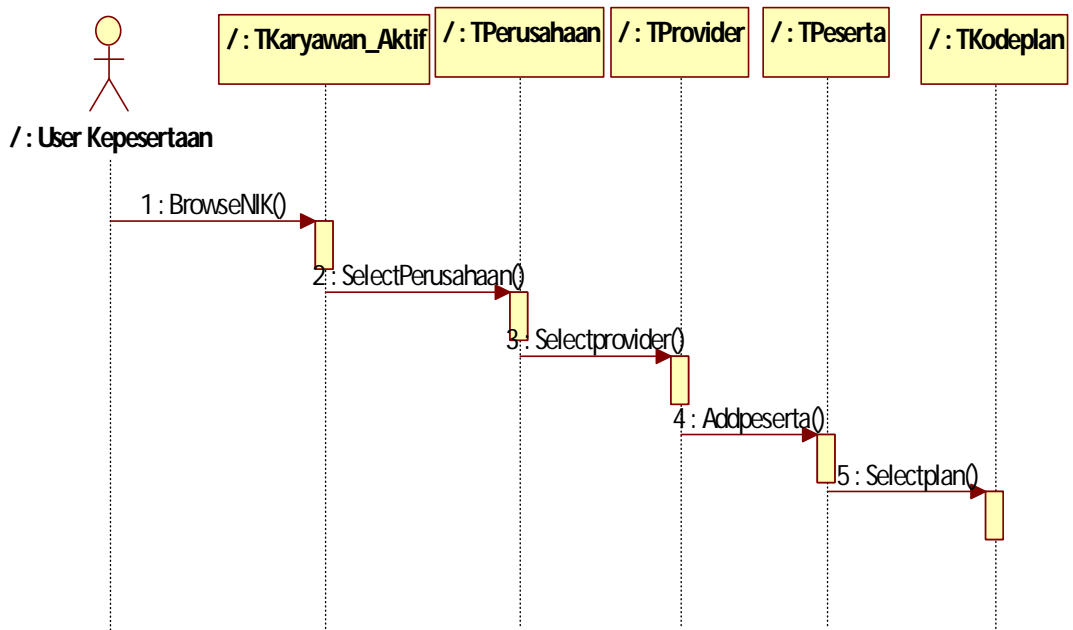
Gambar 3.17 Sequence Diagram Menghapus User

3.2.3.2 Sequence Diagram Registrasi

Sekeunsial diagram registrasi terdiri dari 2(dua) proses yaitu proses pendaftaran dan perpanjangan kartu:

a. Sequence Diagram Pendaftaran

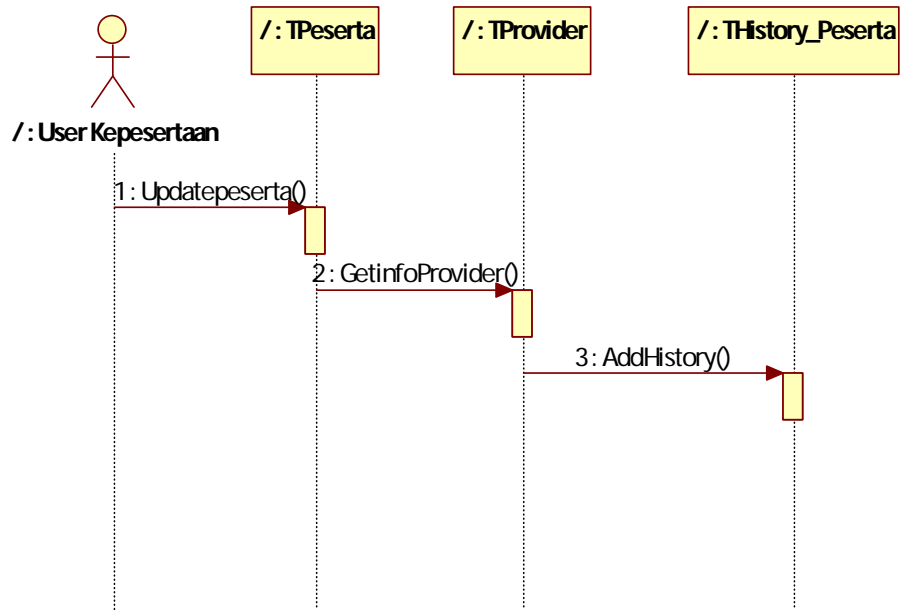
Diagram *Sequence* yang menggambarkan pendaftaran, sebagai berikut :



Gambar 3.18 Sequence Diagram Pendaftaran

b. Sequence Diagram Perpanjangan Kartu

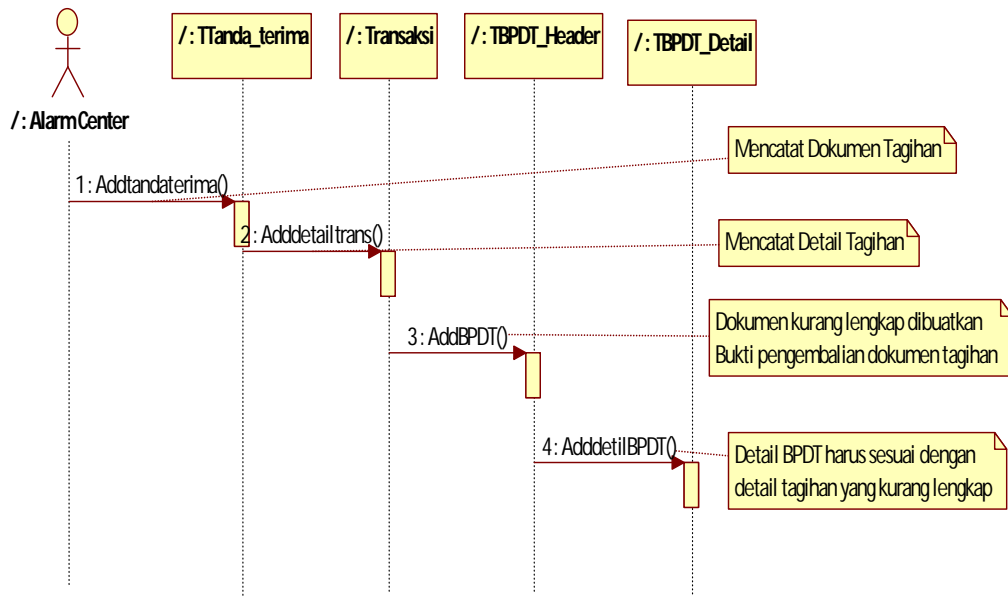
Diagram *Sequence* berikut menggambarkan kegiatan bahwa peserta yang hendak melakukan perpanjangan kartu :



Gambar 3.19 Sequence Diagram Perpanjangan Kartu

3.2.3.3 Sequence Diagram Menerima Tagihan

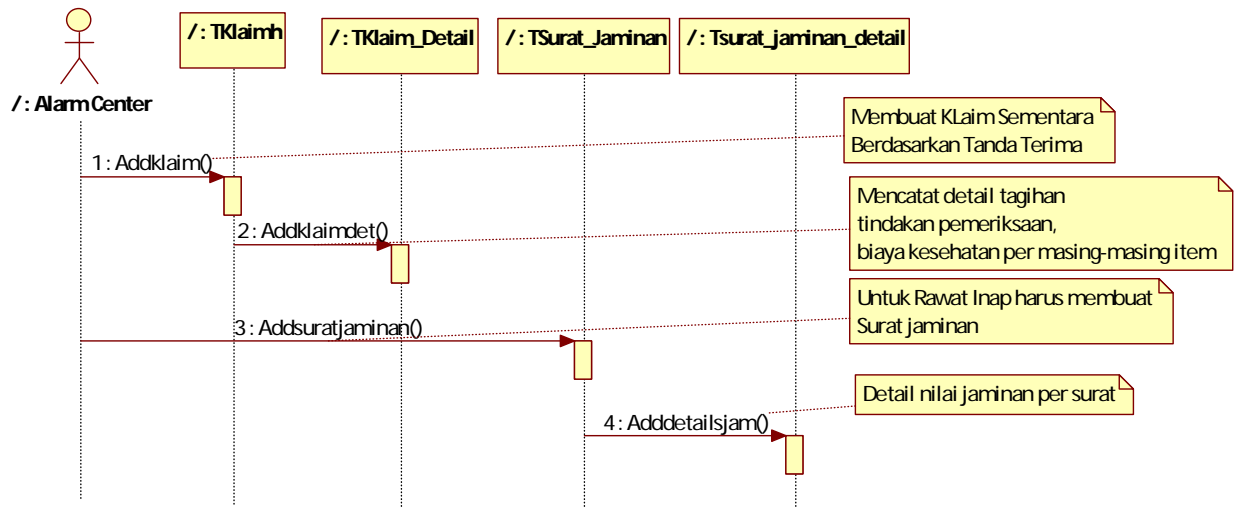
Diagram sekuensial menerima tagihan adalah alarm center yang membuat tanda terima klaim bila mana ada tagihan dari peserta maupun provider :



Gambar 3.20 Sequence Diagram Menerima Tagihan

3.2.3.4 Sequence Diagram Membuat LKS

Diagram sekuensial membuat LKS (Laporan Klaim Sementara) dimana yang berperan alarm center menginputkan dokumen tagihan ke dalam tkclaimh :



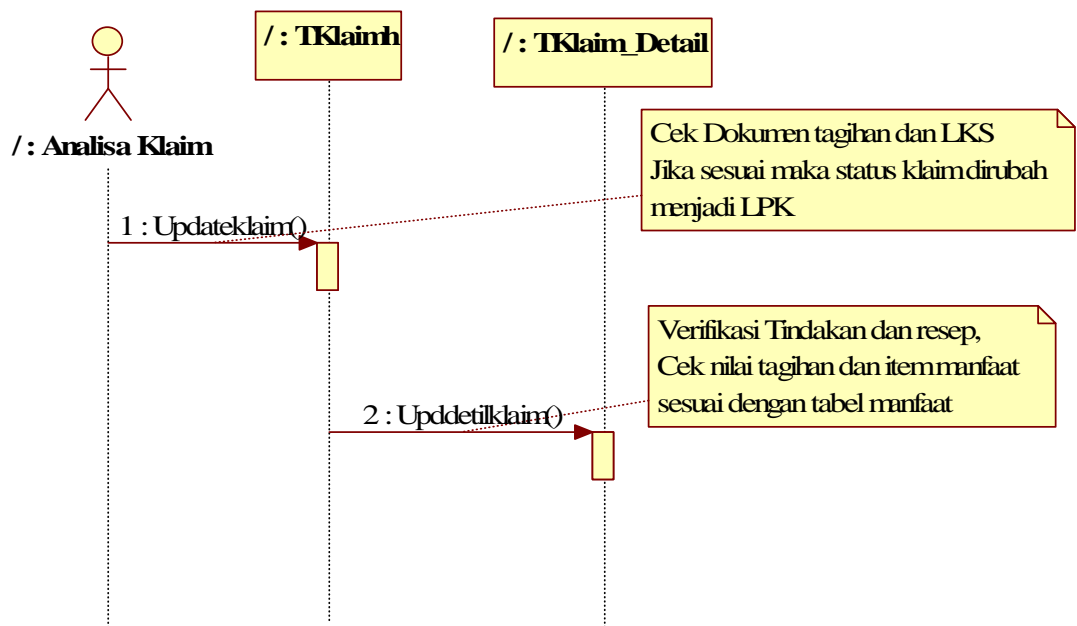
Gambar 3.21 Sequence Diagram Membuat LKS

3.2.3.5 Sequence Diagram Validasi LPK

Diagram sekuensial validasi LPK (laporan Penyelesaian Klaim) mempunyai 2(dua) proses yaitu validasi klaim dan pemberitahuan sisa limit :

a. Proses Validasi Klaim

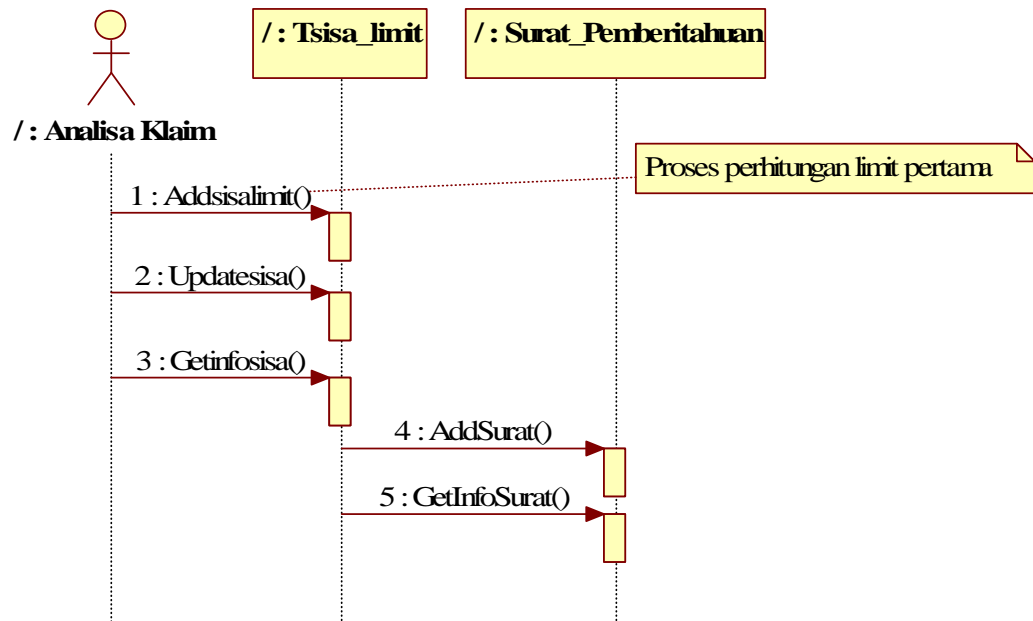
Sekuensial diagram validasi klaim, seperti berikut :



Gambar 3.22 Sequence Diagram Validasi Klaim

b. **Proses Surat Pemberitahuan Sisa Limit**

Diagram sekuensial membuat surat pemberitahuan sisa limit kepada peserta :



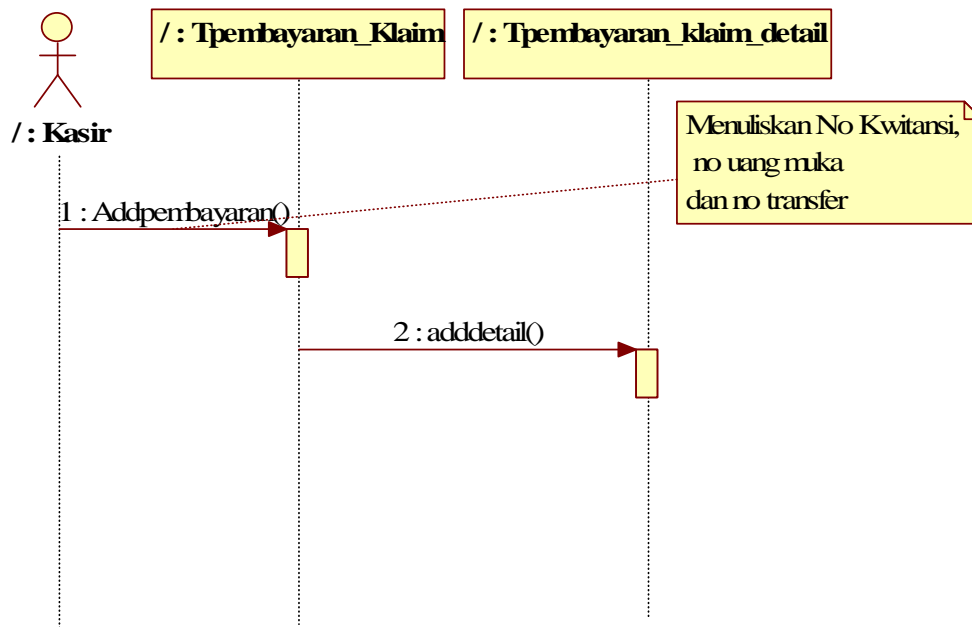
Gambar 3.23 Sequence Diagram Pemberitahuan Sisa Limit

3.2.3.6 Sequence Diagram Pembayaran

Diagram sekuensial validasi LPK (laporan Penyelesaian Klaim) mempunyai 2(dua) proses yaitu bayar klaim dan rekapitulasi pembayaran:

a. **Proses Bayar Klaim**

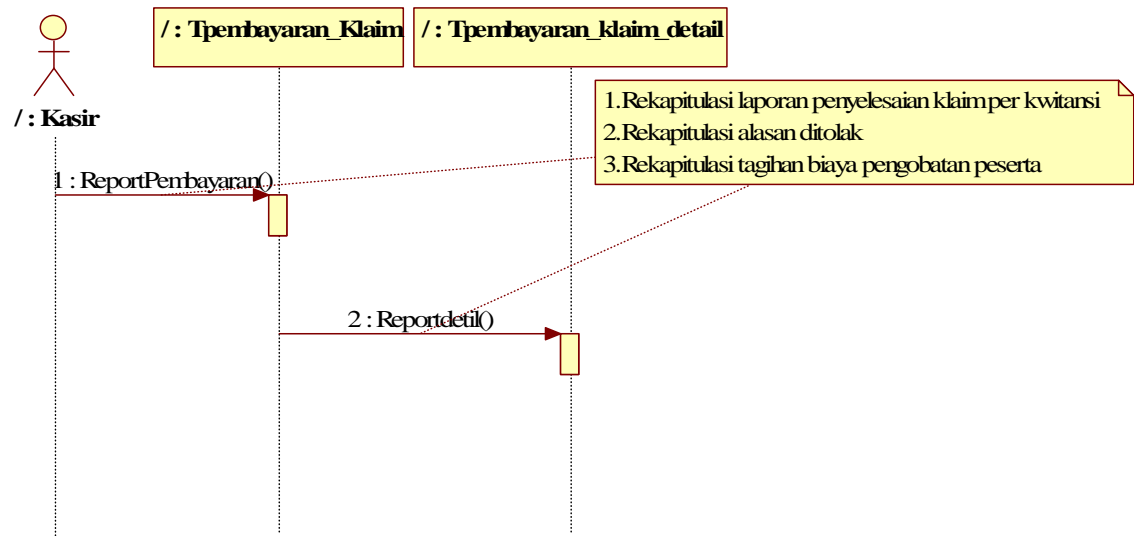
Dari diagram sekuensial object yang beroreintasi adalah kasir yang akan membayar klaim dimana sebelumnya membuat kwitansi atau transfer pada tpembayaran_klaim.



Gambar 3.24 Sequence Diagram Bayar Klaim

b. Proses Rekapitulasi Pembayaran

Dari diagram sekuensial object adalah kasir yang membuat rekapitulasi pembayaran klaim tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.30 *Sequence Diagram* Rekapitulasi Pembayaran

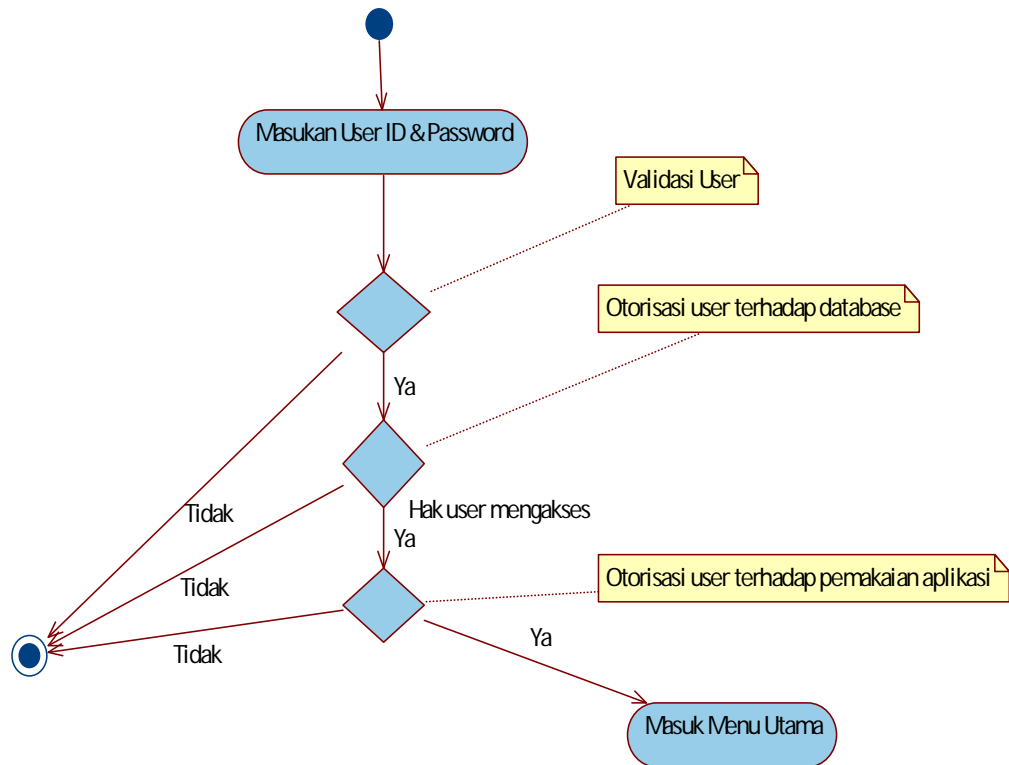
3.2.4 Permodelan Menggunakan *Activity Diagram*

3.2.4.1 *Activity Diagram* Maintenance Pemakai

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity* diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. *Activity* diagram merupakan state diagram khusus, di mana sebagian besar state adalah action dan sebagian besar transisi di-trigger oleh selesainya state sebelumnya (internal processing). Oleh karena itu *activity diagram* tidak menggambarkan behaviour internal sebuah sistem (dan interaksi antar subsistem) secara eksak, tetapi lebih menggambarkan proses-proses dan jalur-jalur aktivitas dari level atas secara umum. Sebuah aktivitas dapat direalisasikan oleh satu use case atau lebih. Aktivitas menggambarkan proses yang berjalan, sementara use case menggambarkan bagaimana aktor menggunakan sistem untuk melakukan aktivitas. Pada *activity diagram* ini terdapat beberapa aktivitas diantaranya login, menambah user, mengedit user dan menghapus user.

a. *Activity diagram use case* login

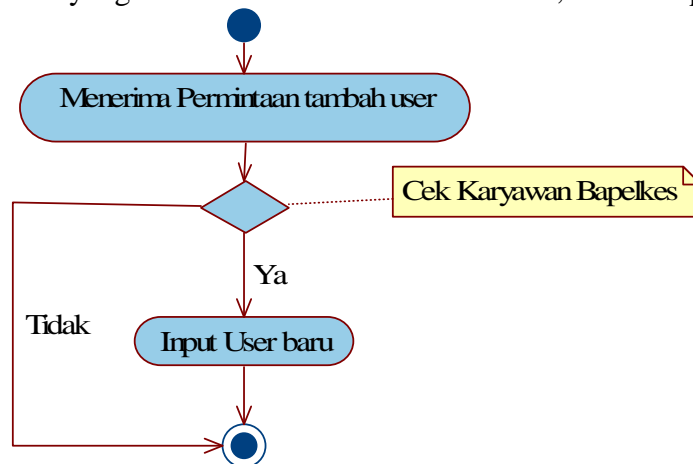
Berikut adalah aktivitas yang dilakukan ketika login, tertera seperti berikut :



Gambar 3.32 Activity Diagram Login

b. Activity diagram use case menambah user

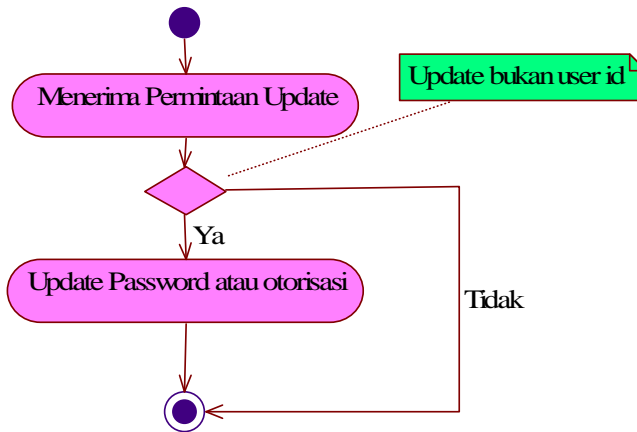
Aktivitas yang dilakukan untuk menambah user, tertera seperti berikut :



Gambar 3.33 Activity Diagram Menambah User

c. Activity diagram use case mengedit user

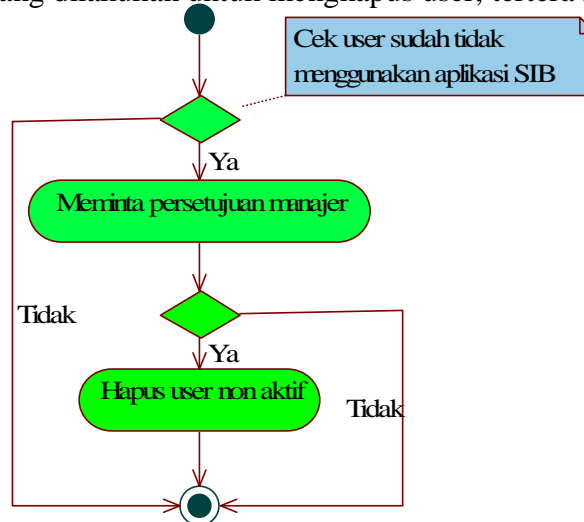
Aktivitas yang dilakukan untuk mengedit user, tertera seperti berikut :



Gambar 3.34 Activity Diagram Mengedit *User*

d. *Activity diagram use case* menghapus user

Aktivitas yang dilakukan untuk menghapus user, tertera seperti berikut :



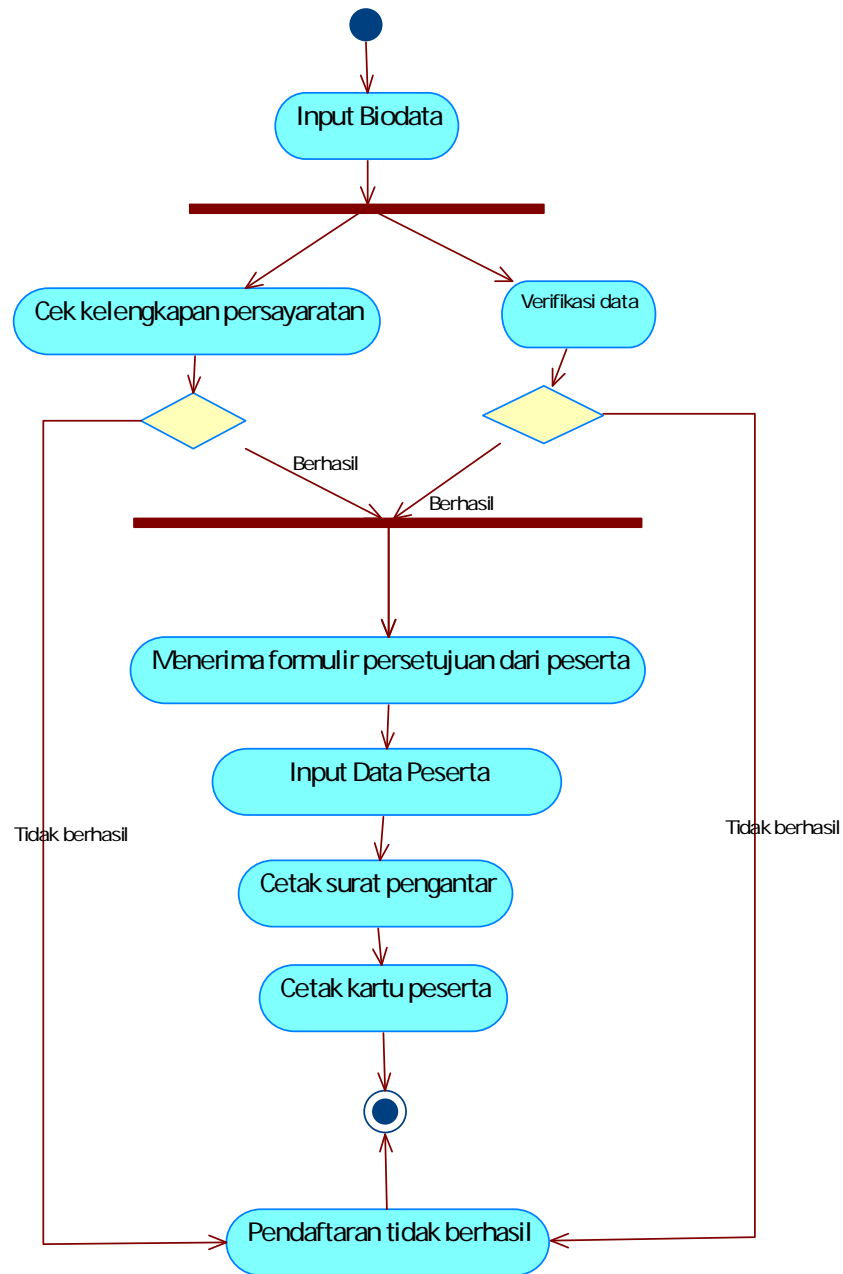
Gambar 3.35 Activity Diagram Menghapus *User*

3.2.4.2 Activity Diagram Registrasi

Pada aktivitas diagram registrasi terdiri dari 2(dua) aktivitas yaitu aktivitas pendaftaran dan perpanjangan kartu. Berikut penjelasan mengenai masing-masing aktivitas.

a. *Activity diagram use case* pendaftaran

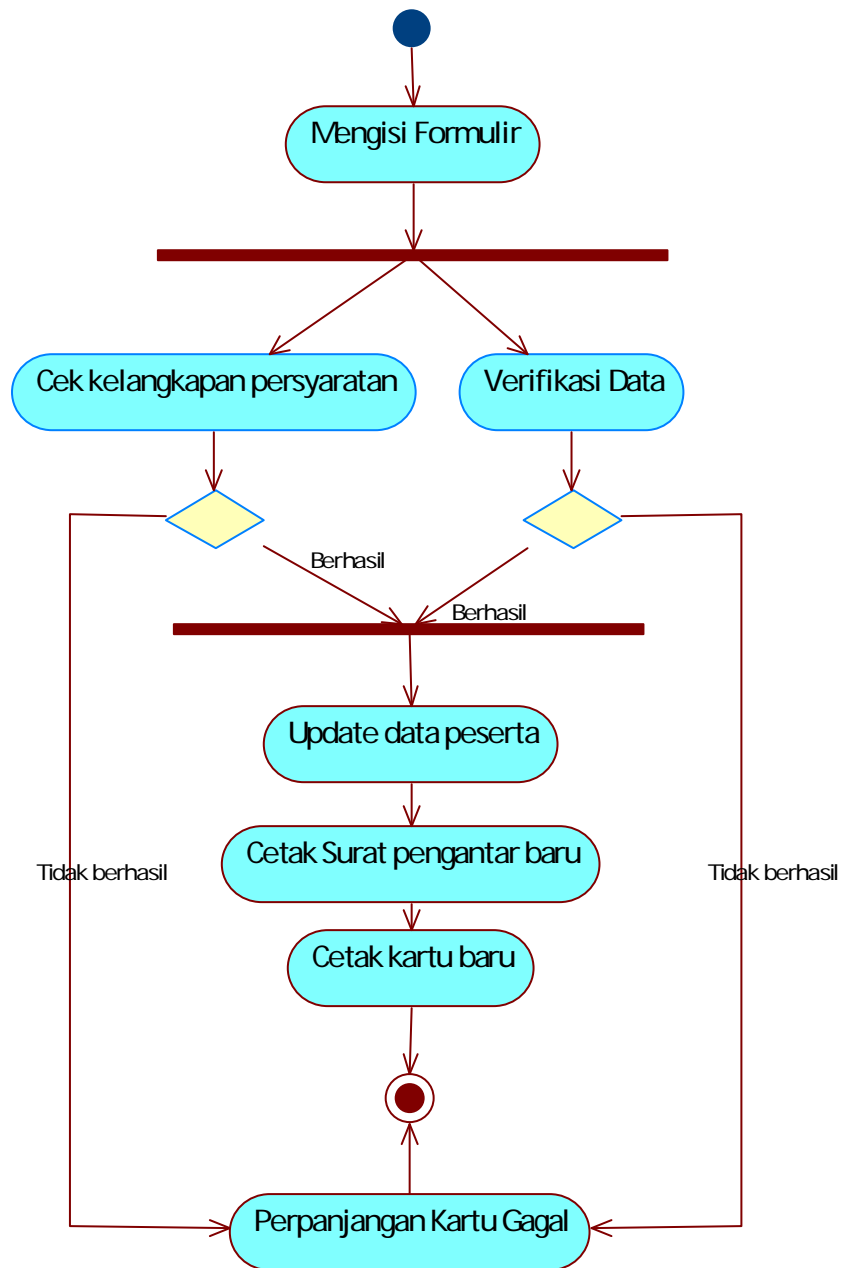
Berikut adalah aktivitas melakukan pendaftaran, dimulai dari input biodata kemudian dilakukan pengecekan setelah berhasil maka peserta akan menandatangani formulir pendaftaran sampai mencetak kartu tertera seperti berikut :



Gambar 3.36 Activity Diagram Pendaftaran

b. Activity diagram use case perpanjangan kartu

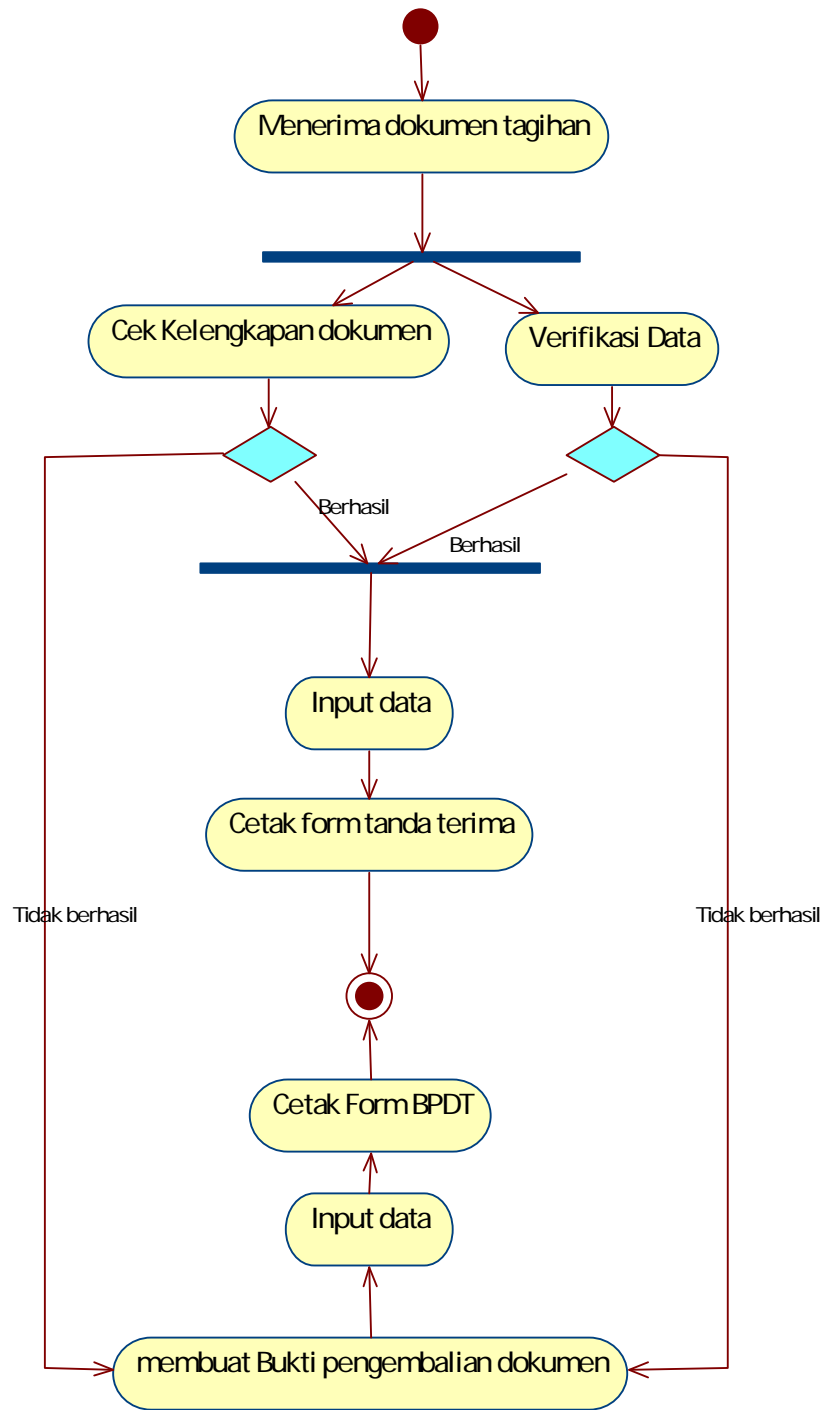
Berikut adalah aktivitas melakukan perpanjangan kartu, dimulai dari input mengisi formulir oleh peserta kemudian dilakukan pengecekan setelah berhasil maka akan dilakukan update data peserta setelah itu mencetak surat pengantar dan kartu baru, seperti berikut :



Gambar 3.36 Activity Diagram perpanjangan kartu

3.2.4.3 Activity Klaim Menerima Tagihan

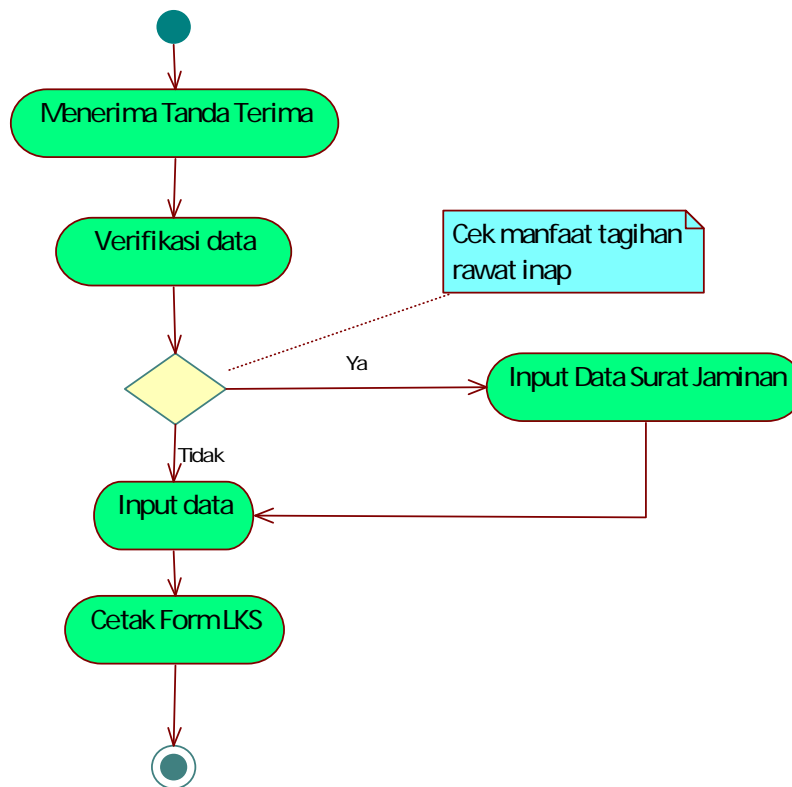
Berikut adalah aktivitas menerima klaim, dimulai dai peserta memberikan dokumen kemudian dilakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen dan datanya setelah dinyatakan memenuhi maka dilakukan input data untuk dibuatkan tanda terima , jika dokumen tidak lengkap dan data adanya ketidaksesuaian maka akan dibuatkan bukti pengembalian dokumen tagihan :



Gambar 3.37 Activity Diagram Menerima Tagihan

3.2.4.4 Activity Diagram Membuat LKS

Aktivitas membuat LKS (laporan klaim sementara), dimulai menerima tanda terima kemudian adanya pemilihan manfaat tagihan, jika manfaat rawat inap maka dibuatkan surat jaminan terlebih dahulu, lihat gambar berikut :



Gambar 3.38 Activity Diagram membuat LKS

3.2.4.5 Activity Diagram Validasi LPK

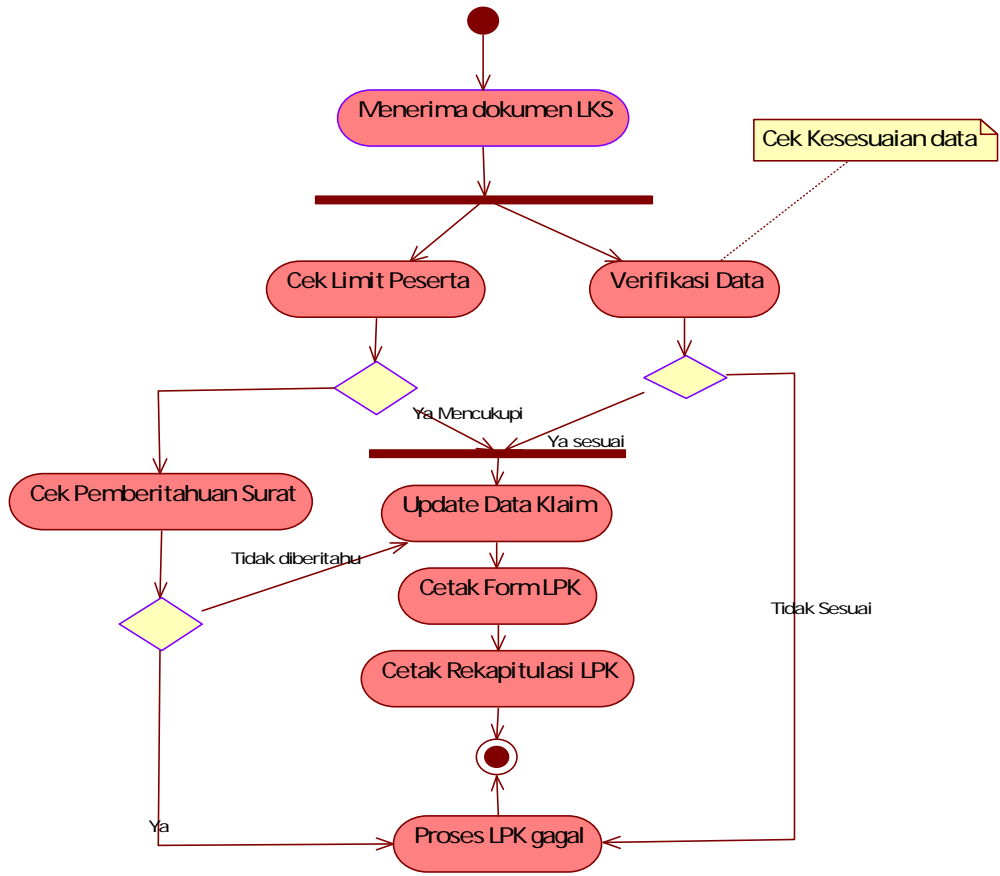
Activity dalam validasi LPK terdapat 2(dua) use case yang menyatakan aktivitas dalam validasi LPK (laporan penyelesaian klaim) yaitu

1. Aktivitas validasi klaim
2. Aktivitas Pemberitahuan sisa limit

Dimana setelah menerima LKS (Laporan klaim sementara) dari alarm maka analis sistem akan mengecek limit peserta tersebut apakah masih ada sisa untuk diproses validasi dan pengecekan kesesuaian data klaim dengan dokumen (tanggal perawatan, nilai tagihan dan ICD (*international code diagnosa*)). Jika terjadi kesesuaian data dan limit peserta terpenuhi maka akan dilanjutkan ke proses pembayaran. Dan bilamana limit peserta tidak memenuhi sisa limit maka akan diberikan surat pemberitahuan untuk rawat jalan sedangkan untuk rawat lain klaim tidak dibayar. Pemberitahuan surat dilakukan sisa limit kurang dari sama dengan satu juta dan maksimal surat sebanyak 2(dua) kali.

a. Activity Diagram Validasi Klaim

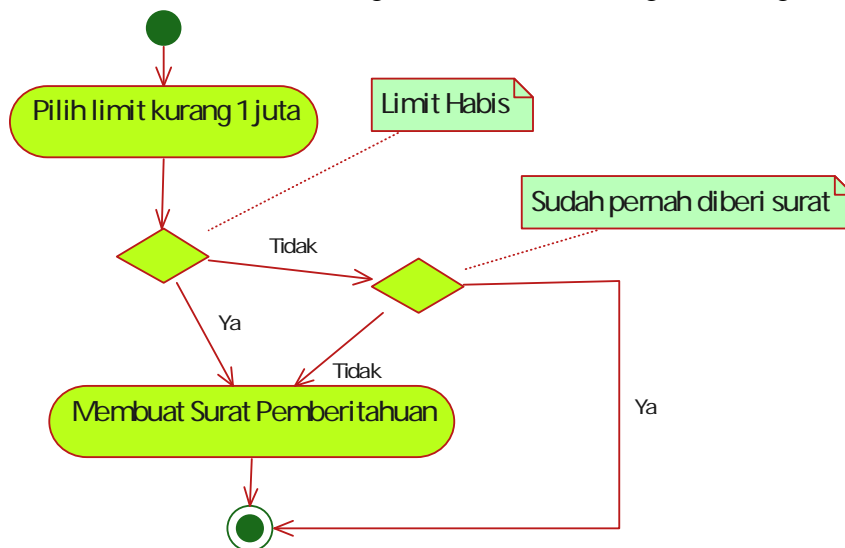
Aktivitas memvalidasi klaim, digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



Gambar 3.39 Activity Diagram Validasi Klaim

b. Activity Diagram Pemberitahuan Sisa Limit

Aktivitas memberitahu sisa limit, digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



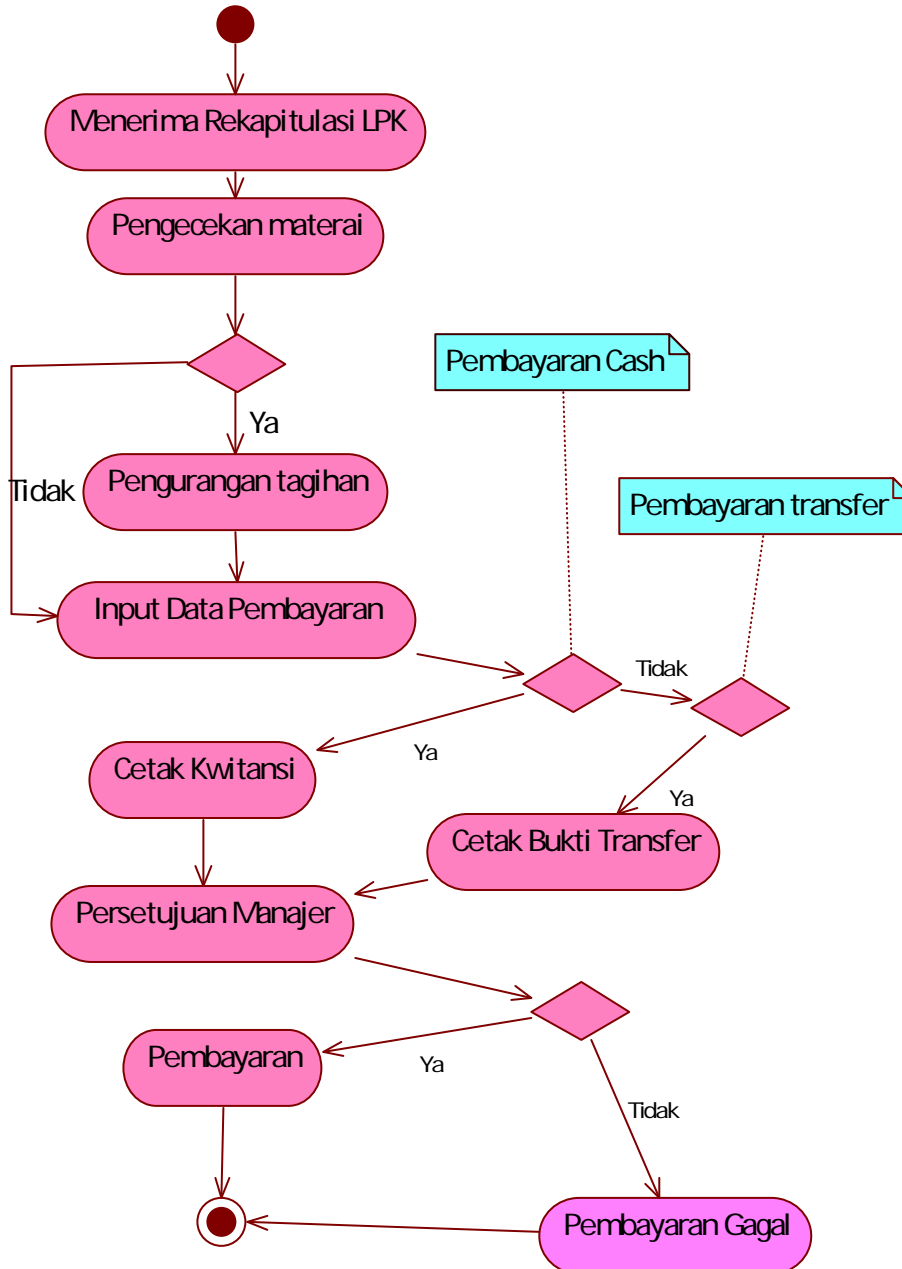
Gambar 3.40 Activity Diagram pemberitahuan sisa limit

3.2.4.6 Activity Diagram Pembayaran

Setelah *Activity* validasi LPK (laporan penyelesaian klaim) maka dilanjutkan dengan aktivitas pembayaran dimana terdapat 2(dua) *use case* yang menyatakan aktivitas dalam pembayaran yaitu bayar klaim dan rekapitulasi pembayaran.

a. Activity Diagram Bayar Klaim

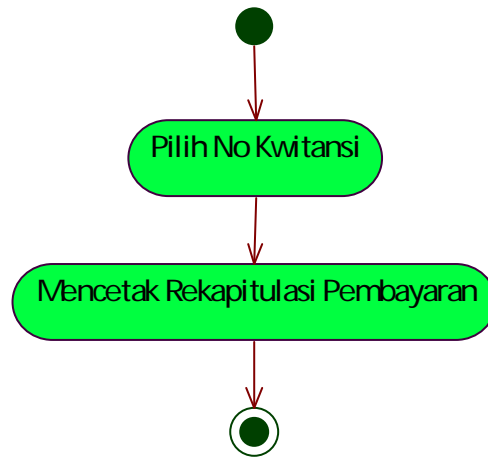
Aktivitas bayar klaim digambarkan dalam bentuk diagram, sebagai berikut :



Gambar 3.41 Activity Diagram Menganalisa Klaim

b. Activity Diagram rekapitulasi pembayaran

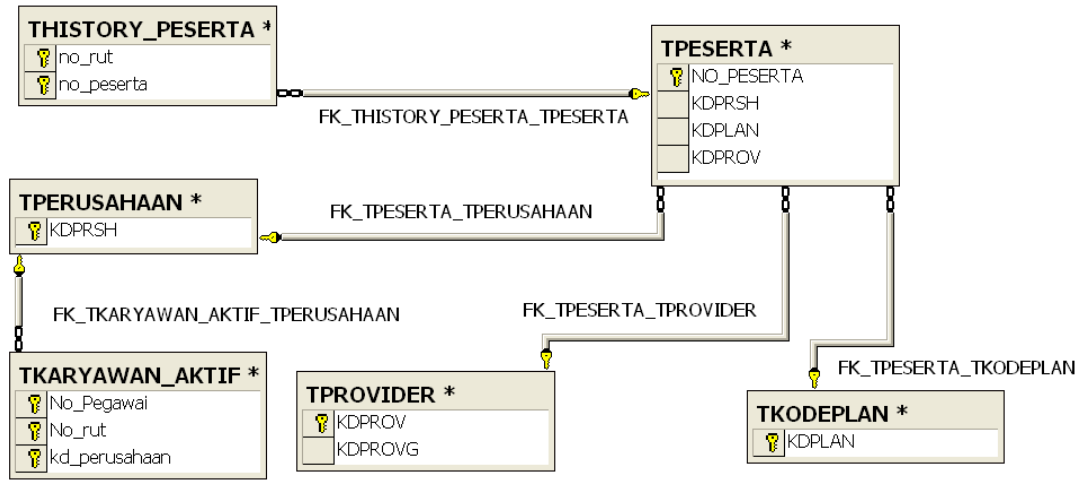
Aktivitas rekapitulasi pembayaran adalah membuat laporan-laporan pengeluaran biaya kesehatan digambarkan seperti berikut :



Gambar 3.42 *Activity Diagram* Rekapitulasi Pembayaran

3.4 Entity Relationship Diagram

Entitas-entitas yang dibuat untuk registrasi peserta sebagai berikut :



Gambar 3.44 ERD Resgitrasi

Berdasarkan uraian ERD diatas dapat diidentifikasi struktur tabel yang diperlukan seperti rancangan berikut:

a. Struktur Tabel TPeserta

Tabel tpeserta yang fungsinya untuk memberikan nomor kartu dan no elligible (*Peserta*) dimana terdapat informasi mengenai peserta tersebut. Dalam struktur tabel terdiri dari 40 (empat puluh) *field*.

Tabel 3.18 Struktur Tabel TPeserta

Table Name : TPeserta
 Primary key : No_peserta
 Foreign key : Kdprsh, No_pegawai, Kdplan, Kdprov, Kd_kota,
 Kd_bank, Kd agama, Kd_cc_bagian, Kd_alasan

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_peserta	Char	10	PK	No peserta
2	Kdprsh	Char	3		Kode perusahaan
3	No_pegawai	VarChar	10		No pegawai
4	Kdpos	VarChar	5		Kode pos
5	Kdplan	VarChar	5		Kode plan
6	Kdprov	VarChar	10		Kode provider
7	Nama_pst	VarChar	30		Nama peserta
8	Tanggal_pensiun	Datetime	8		Tanggal pensiun

9	Alasan_berhenti	VarChar	30		Alasan berhenti
10	Jenis_kelamin	Char	2		Jenis kelamin
11	Rekening_pst	VarChar	20		No Rekening
12	Alamat_pst	VarChar	16		Alamat 1
13	Alamat1_pst	VarChar	16		Alamat 2
14	Kd_kota	VarChar	10		Kode kota
15	Tlp_rmh_pst	VarChar	20		Telepon rumah
16	Temp_lhr_pst	VarChar	30		Tempat lahir
17	Tgl_lhr_pst	Datetime	8		Tanggal lahir
18	Gol_drh_pst	Char	3		Golongan darah
19	No_hp_pst	VarChar	30		No handphone
20	Tgl_berhenti	Datetime	8		Tgl berhenti
21	Nomor_kartu	Char	16		Nomor kartu
22	Expire_kartu	Datetime	8		Tgl Expire kartu
23	Nomor_pensiun	VarChar	30		Nomor pensiun
24	Status_karyawan	Char	2		Status karyawan
25	Tgl_ganti_kartu	Datetime	8		Tgl ganti kartu
26	Kd_bank	Char	5		Kode bank
27	Nama_bank	VarChar	35		Nama dibank
28	Status_hidup	Char	4		Status hidup
29	Kd_agama	Char	1		Kode agama
30	Kd_cc_bagian	Char	10		Kode cost center
31	Jabatan	VarChar	35		Jabatan
32	Status_kepesertaan	Char	1		Status kepesertaan
33	Status_hub_pegawai	Char	1		Status hubungan pegawai
34	Tgl_menikah	Datetime	8		Tgl menikah
35	Kd_alasan	Char	2		Kode alasan
36	Kdtelp	Char	4		Kode telepon
37	Kdfax	Char	4		Kode fax
38	Thn_expire	Integer	4		Tahun expire kartu
39	Mulai_pst	Datetime	8		Mulai kepesertaan
40	Ganti_kartu	Char	1		Status Ganti kartu

					(Ya atau tidak)
--	--	--	--	--	-----------------

b. Struktur Tabel TPerusahaan

Tabel Tperusahaan yang berisikan tentang informasi perusahaan para peserta dikarenakan no peserta 3 (*tiga*) digit digunakan untuk kode perusahaan. Dalam struktur tabel Tperusahaan terdiri dari 16 (Enam belas) *field* dengan kdprsh sebagai *primary key*.

Tabel 3.19 Struktur Tabel Tperusahaan

Table Name : Tperusahaan

Primary key : Kdprsh

Foreign key : Kodetypeprsh

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	Kdprsh	Char	3	PK	Kode perusahaan
2	Kodetypeprsh	Char	1		Kode type perusaahaan
3	Kdpos	Char	5		Kode pos
4	Nama_prsh	Varchar	50		Nama perusahaan
5	Alamat_prsh	Text	16		Alamat perusahaan
6	Kota_prsh	Varchar	30		Kota perusahaan
7	Telp_prsh	Varchar	20		Telp perusahaan
8	Fax_prsh	Varchar	15		Fax perusahaan
9	Email_prsh	Varchar	30		Email perusahaan
10	Pnjawab_prsh	Varchar	30		Penanggung jawab
11	Bank_prsh	Char	5		Bank perusahaan
12	Rekening_prsh	Varchar	20		No Rekening
13	Nmdibank_prsh	Varchar	25		Nama dibank
14	Keterangan_prsh	Varchar	50		Keterangan perusahaan
15	Kdtelp	Char	4		Kode telepon
16	Kdfax	Char	4		Kode fax

c. Struktur Tabel TProvider

Tabel Tprovider yang berisikan tentang informasi provider yang dimiliki oleh bapelkes baik yang mempunyai kontrak kerja maupun tidak memiliki kontrak kerja. Dalam struktur tabel Tprovider terdiri dari 16 (Enam belas) *field* dengan Kdprov sebagai *primary key*.

Tabel 3.20 Struktur Tabel Tprovider

Table Name : Tprovider

Primary key : Kdprov

Foreign key : Kdprovg

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	Kdprov	VarChar	3	PK	Kode provider
2	Kdprovg	VarChar	1	FK	Kode provider group
3	Kdtipe	VarChar	5		Tipe provider : Klinik atau rumah sakit
4	Kdpos	VarChar	50		Kode provider
5	Namapr	Text	16		Nama provider
6	Alamatpr	VarChar	30		Alamat provider
7	Kotapr	VarChar	20		Kota provider
8	Telponpr	VarChar	15		Telepon provider
9	Faxpr	VarChar	30		Fax provider
10	Emailpr	VarChar	30		Email provider
11	Pnjawabpr	VarChar	5		Penanggung jawab
12	Kdbank	VarChar	20		Kode bank
13	Kdtelp	VarChar	25		Kode telepon
14	Kdfax	VarChar	50		Kode fax
15	Kdkota	VarChar	4		Kode kota
16	Statuskntk	VarChar	4		Status kontrak (ya atau tidak)

d. Struktur Tabel TPlan

Tabel Tplan yang berfungsi sebagai penentu plafon untuk masing-masing peserta dan plan terbentuk berdasarkan level/jabatan. Dalam struktur tabel Tplan terdiri dari 1 (dua) *field* dengan Kdplan sebagai *primary key*.

Tabel 3.21 Struktur Tabel Tplan

Table Name : Tplan

Primary key : Kdplan

Foreign key : -

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	Kdplan	Char	5	PK	Kode plan
2	Nmplan	VarChar	50	FK	Nama plan

e. Struktur Tabel TKaryawan_Aktif

Tabel TKaryawan_Aktif yang berfungsi table penerima pada saat upload data karyawan aktif PT. Karakatau Steel yang akan dijadikan data penghubung untuk menjadi Peserta Bapelkes. Dalam struktur tabel Tkaryawan_Aktif terdiri dari 47 (empat puluh tujuh) *field* dengan no_pegawai, no_rut dan kd_perusahaan sebagai *primary key*.

Tabel 3.22 Struktur Tabel Tkaryawan_AKtif

Table Name : Tkaryawan_aktif

Primary key : No_pegawai + no_Rut + kd_perusahaan

Foreign key : kd_prov, kd_perusahaan, kd_bank

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_pegawai	VarChar	10	PK	No pegawai
2	No_rut	VarChar	1	PK	Status Keluarga
3	Nama	VarChar	50		Nama
4	Gender	VarChar	6		Jenis Kelamin
5	Tgl_lhr	Datetime	8		Tgl lahir
6	Jabatan	VarChar	50		Jabatan
7	Organisasi_key	VarChar	50		Kode divisi
8	Company	VarChar	50		Perusahaan
9	Cost_center	VarChar	10		Cost center
10	Tempat_lahir	VarChar	50		Tempat lahir
11	Pangkat_terakhir	VarChar	30		Pangkat terakhir
13	Level_kar	VarChar	10		Level karyawan
14	Gol_darah	VarChar	4		Golongan darah
15	No_telepon	VarChar	20		Notelepon
16	No HP	VarChar	20		No Hanphone
17	Kd_bank	VarChar	5		Kode bank
18	No_rekening	VarChar	20		No rekening
19	Pemilik_rekening	VarChar	50		Nama Pemilik

					rekening
20	Alamat	VarChar	100		Alamat
21	Kota	VarChar	20		Kota
22	Kd_pos	VarChar	10		Kode pos
23	Kd_prov	VarChar	10		Kode provider
24	No_pensiun	VarChar	50		No pensiun
25	Pilih	VarChar	1		Cek list bila mau mendaftar peserta
26	No_dana_pensiun	VarChar	50		No SK dana pensiun
27	No_revisi_pensiun	VarChar	50		No revisi pensiun
28	No_revisi_dana_pensiun	VarChar	50		No revisi dana pensiun
29	No_dokumen	VarChar	50		No dokumen
30	Alasan_buat_kartu	VarChar	1		Alasan buat kartu : 8. Peserta Baru 9. Hilang 10. Rusak 11. Ganti Provider
31	Ket_pensiun	VarChar	50		Alasan pensiun
32	Status	VarChar	1		Status
33	Alamat_1	VarChar	50		Alamat yang kedua
34	Kar_status_hidup	VarChar	1		Status hidup
35	Agama	VarChar	1		Agama
36	Nopen_kar	VarChar	50		No pensiunan karyawan
37	Tgl_masuk_bekerja	Datetime	8		Tgl masuk bekerja
38	Tgl_pensiun	Datetime	8		Tgl pensiun
39	Kd_perusahaan	VarChar	10	PK	Kode perusahaan
40	Status_kepesertaan	VarChar	1		Status kepesertaan
41	Tgl_menikah	VarChar	8		Tgl menikah

42	Kd_pensiun	VarChar	2		Kode pensiun
43	Nik_pasangan_kar	VarChar	10		Nik pasangan bila dalam 1 perusahaan
44	Kd_telp	VarChar	4		Kode telepon
45	Status_validasi	VarChar	1		Status validasi
46	Status_ganti	VarChar	1		Status ganti
47	Tgl_cetak_formulir	Datetime	8		Tgl cetak formulir

f. Struktur Tabel THistory_Peserta

Tabel Thistory_peserta yang berfungsi untuk menyimpan data bilamana adanya perubahan pada peserta mengenai ganti kartu, ganti plan, ganti provider dan ganti NIK (Untuk karyawan Non organic). Dalam struktur tabel Tkaryawan_Aktif terdiri dari 12 (dua belas) *field* dengan no_rut dan no_pegawai sebagai *primary key*.

Tabel 3.23 Struktur Tabel Thistory_Peserta

Table Name : Thistory_peserta

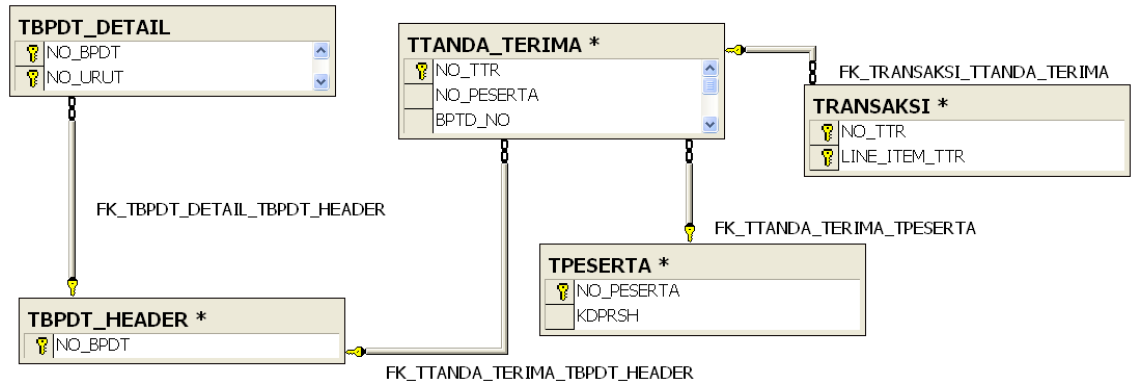
Primary key : No_rut + No_Peserta

Foreign key : kd_plan, NIK, kd_prov

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_rut	Int	4		No index
2	No_peserta	VarChar	10		No peserta
3	Kd_plan	VarChar	5		Kode plan
4	Tgl_promosi_plan	Datetime	8		Tgl promosi naik jabatan
5	Kd_cc_bagian	VarChar	10		Kd cc bagian
6	Nik	VarChar	10		No induk karyawan
7	No_kartu	VarChar	16		No kartu
8	Tgl_ganti_kartu	Datetime	8		Tgl ganti kartu
9	Status_karyawan	VarChar	2		Status karyawan : 1) Organik 2) Kontrak 3) Pensiun
10	Tgl_perubahan_data	Datetime	8		Tgl perubahan data

11	Status_kepesertaan	VarChar	1		Status kepesertaan
12	Kd_prov	VarChar	10		Kode provider

Entitas-entitas yang dibuat untuk registrasi peserta sebagai berikut :



Gambar 3.45 ERD Menerima Tagihan

Berdasarkan uraian ERD diatas dapat diidentifikasi struktur tabel yang diperlukan seperti rancangan berikut :

a. Struktur Tabel TTanda_Terima

Tabel ttanda_terima untuk menyimpan data tagihan sebagai tanda terima baik reimburse ataupun provider. Dalam struktur tabel Ttanda_terima terdiri dari 37 (tiga puluh tujuh) *field* dengan No_TTR sebagai *primary key*.

Tabel 3.24 Struktur Tabel Ttanda terima

Table Name : Ttanda_terima

Primary key : no_ttr

Foreign key : no_peserta, kd_prov, kd_plan, kd_manfaat

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_ttr	VarChar	12	PK	No Tanda terima
2	Kd_prov	VarChar	10		Kode provider
3	No_peserta	VarChar	10		Nomor peserta
4	Kd_plan	VarChar	5		Kode plan
5	Kd_manfaat	VarChar	5		Kode manfaat
6	Kd_tipe	VarChar	3		Kode tipe
7	Tgl_terima_ttr	Datetime	8		Tanggal terima klaim
8	Tgl_jatuh_tempo	Datetime	8		Tgl jatuh tempo klaim

9	Total_tagihan	Decimal	9		Total tagihan
10	Provider_yn_ttr	VarChar	1		Status tanda terima jika 1 = provider , 2 = reimburse
11	Tagihan_ttr	Decimal	9		Tagihan tanda terima
12	Yang_menyerahkan	VarChar	30		Nama yang menyerahkan
13	Form_klaim	Integer	4		Ket Form klaim
14	Kwitansi	VarChar	10		Kwitansi
15	Copy_kartu_peserta	Integer	4		Ket Copy kartu peserta
16	Copy_resep	Integer	4		Ket Copy resep
17	Srt_rujukan	Integer	4		Surat rujukan
18	Sts_ttr	Decimal	1		Status tanda terima
19	Tgl_sts_ttr	Datetime	8		Tanggal Status tanda terima
20	No_faktur_pjk	VarChar	15		No faktur pajak
21	Nilai_pjk	Decimal	9		Nilai pajak
22	Ket_ttr	VarChar	50		Keterangan tanad terima
23	Prwt1	Datetime	8		Tanggal Perawatan 1
24	Prwt2	Datetime	8		Tanggal Perawatan 2
25	User_ttr	VarChar	10		Nama User
26	Tgl_ttr	Datetime	8		Tgl tanda terima
27	SlsH_materai	Decimal	9		Selisih materai
28	SlsH_dll	Decimal	9		Selisih dan lain-lain
29	Disket	VarChar	1		Disket

30	Bpdt_no	VarChar	50		No BPDT
31	Nama_tpkk	VarChar	50		Nama penerima klaim
32	Nama_pengkaim	VarChar	50		Nama pengklaim
33	Cara_bayar	VarChar	1		Cara bayar : Cash atau transfer
34	Kd_bank	VarChar	5		Kode bank
35	Nama_dibank	VarChar	35		Nama dibank
36	No_rekening	VarChar	20		No rekening
37	Ket_materai	VarChar	1		Keterangan bermaterai

b. Struktur Tabel Transaksi

Tabel transaksi ini berfungsi untuk menyimpan data detail dari tanda terima. Dalam struktur tabel Tklaimh terdiri dari 26 (dua puluh enam) *field* dengan No_TTR dan Line_Item_TTR sebagai *primary key*.

Tabel 3.25 Struktur Tabel Transaksi

Table Name : Transaksi

Primary key : No_TTR + Line_Item_TTR

Foreign key : no_peserta, kd_prov, kd_plan, kd_manfaat

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_ttr	VarChar	11	PK	No Tanda terima
2	Line_item_ttr	Integer	1		No urut
3	No_peserta_tran	VarChar	10		No peserta
4	Kdkeluarga	VarChar	15		Kode keluarga
5	Nmpasien	VarChar	30		Nama pasien
6	Nopasien	VarChar	8		No pasien
7	Tglmulai	Datetime	8		Tgl mulai perawatan
8	Tglakhir	Datetime	8		Tgl akhir perawatan
9	Nmdokter	VarChar	30		Nama dokter

10	Biaya	Decimal	9		Biaya
11	Admin	Decimal	9		Administrasi
12	Ppn	Decimal	9		PPN
13	Totalbya	Decimal	9		Total biaya
14	Icd1	VarChar	10		Icd 1
15	Icd2	VarChar	10		Icd 2
16	Icd3	VarChar	10		Icd 3
17	Icd4	VarChar	10		Icd 4
18	Icd5	VarChar	10		Icd 5
19	Kwitansi	VarChar	30		No Kwitansi
20	Tanggal_kwitansi	Datetime	8		Tanggal kwitansi
21	Kdplan	VarChar	5		Kode plan
22	Kdmanfaat	VarChar	5		Kode manfaat
23	No_transaksi	VarChar	15		No transaksi
24	No_tranrs2	VarChar	15		No Klaim
25	Ket_materai	VarChar	1		Keterangan bermaterai
26	No_tagihan	VarChar	20		No tagihan

c. Struktur Tabel TBpdt_header

Tabel TBpdt_header untuk membuat surat bukti pengembalian dokumen tagihan karena data kurang lengkap. Dalam struktur tabel TBpdt terdiri dari 21 (Dua puluh satu) *field* dengan No_ BPDT sebagai *primary key*.

Tabel 3.26 Struktur Tabel TBpdt_header

Table Name : TBPDT_header

Primary key : no_bpdt

Foreign key : no_peserta,kd_perusahaan, kd_prov, no_tanda_terima

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_BPDT	Char	50	PK	No BPDT
2	Kd_perusahaan	Char	3		Kode perusahaan
3	Kd_prov	Char	10		Kode provider
4	No_kwitansi	Char	20		No kwitansi

5	Nilai_kwitansi	Decimal	9		Nilai kwitansi
6	No_tanda_terima	Char	12		No tanda terima
7	Perawatan_mulai	Datetime	8		Perawatan mulai
8	Perawatan_akhir	Datetime	8		Perawatan akhir
9	Tgl_terima_dokumen	Datetime	8		Tgl terima dokumen
10	Tgl_bpdt	Datetime	8		Tgl BPDT
11	Tgl_pengembalian	Datetime	8		Tgl pengembalian
12	Bpdt_ke	Int	4		Bpdt ke
13	No_bpdt_sebelum	Char	50		No BPDT sebelum
14	Contact_person	Char	35		Contact person
15	Diterima_oleh	Char	35		Diterima oleh
16	Tgl_serah	Datetime	8		Tgl serah
17	Jam_serah	Datetime	8		Jam serah
18	Terima_kembali	Char	35		Terima kembali
19	Tgl_terima_kembali	Datetime	8		Tgl terima kembali
20	Jam_terima_kembali	Datetime	8		Jam terima kembali
21	NIK	Char	10		NIK

d. Struktur Tabel TBpdt_detail

Tabel TBpdt_detail menyimpan data detail dari BPDT (**Bukti Pengembalian Dokumen Tagihan**). Dalam struktur tabel TBpdt_detail terdiri dari 8 (Delapan) *field* dengan No_ BPDT dan No_Urut sebagai *primary key*.

Tabel 3.27 Struktur Tabel TBpdt_detail

Table Name : TBPDT_Detail

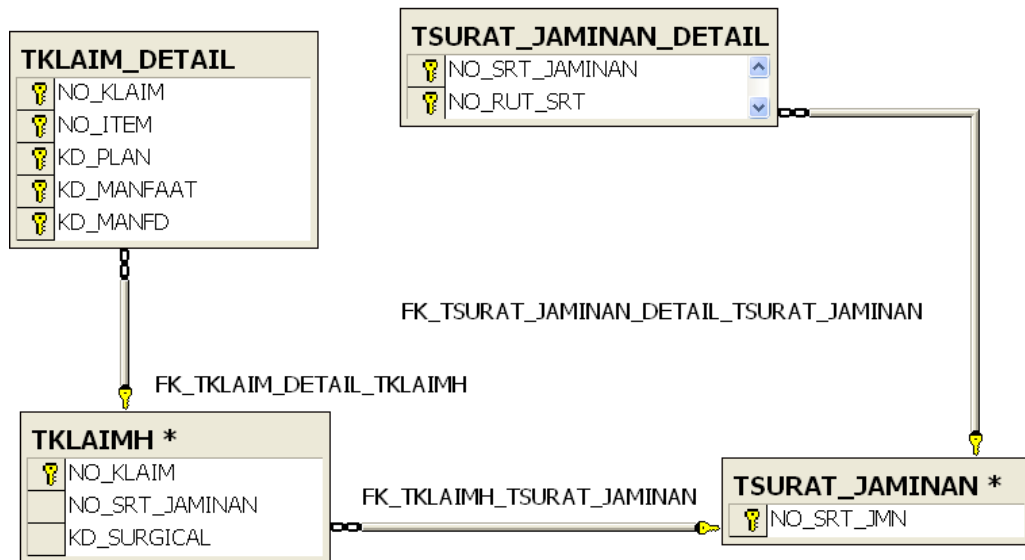
Primary key : no_bpdt, no_urut

Foreign key : no_peserta, kd_manfaat

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_BPDT	VarChar	50	PK	No BPDT
2	No_urut	Integer	4	PK	No urut
3	No_peserta	VarChar	10		No peserta
4	Tgl_perawatan_mulai	Datetime	8		perawatan mulai
5	Tgl_perawatan_akhir	Datetime	8		Tgl perawatan akhir
6	Jml_tagihan	Decimal	9		Jumlah tagihan

7	No_referensi	VarChar	20		No referensi
8	Kd_manfaat	VarChar	5		Kd manfaat

Entitas-entitas yang dibuat untuk membuat LKS peserta sebagai berikut :



Gambar 3.45 ERD Membuat LKS

Berdasarkan uraian ERD diatas dapat diidentifikasi struktur tabel yang diperlukan seperti rancangan berikut :

a. Struktur Tabel TKlaimh

Tabel tkclaimh untuk menyimpan data tagihan beserta verifikasi analisa klaim tentang kesesuaian antara biaya, tanggal perawatan dan lain-lain. Dalam struktur tabel Tklaimh terdiri dari 33 (Tiga puluh tiga) *field* dengan No_Klaim sebagai *primary key*.

Tabel 3.28 Struktur Tabel TKlaimh

Table Name : Tklaim

Primary key : no_klaim

Foreign key : no_peserta,no_lpk, kd_plan, kd_manfaat

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_klaim	VarChar	11	PK	No klaim
2	No_LPK	VarChar	10		No LPK
3	No_peserta	VarChar	10		No_peserta
4	No_ttr	VarChar	12		No tanda terima
5	Tgl_lpk	Datetime	8		Tanggal LPK

6	Tgl_terima_ttr	Datetime	8		Tgl tanda terima
7	Tgl_kwitansi	Datetime	8		Tanggal kwitansi
8	Kd_prov	VarChar	10		Kode provider
9	No_srt_jaminan	VarChar	15		No surat jaminan
10	Tgl_klaim	Datetime	8		Tanggal klaim
11	Total_biaya	Decimal	9		Total biaya
12	Provider_yn_ttr	VarChar	1		Keterangan Jika Provider = 1 Reminburse = 2
13	Dokter_1	VarChar	30		Nama Dokter ke 1
14	Dokter_2	VarChar	30		NamaDokter ke 2
15	Kd_surgical	VarChar	10		Kode pembedahan
16	Status_klaim	VarChar	1		Status klaim 1 = tanda terima 2 = LKS 3 = LPK
17	Tgl_sts_klaim	Datetime	8		Tanggal status klaim
18	Uang_muka	Decimal	9		Nilai uang muka
19	Tgl_mulai	Datetime	8		Tanggal mulai perawatan
20	Tgl_akhir	Datetime			Tanggal akhir perawatan
21	Nm_analis	VarChar	20		Nama analis
22	Nm_lks	VarChar	20		Nama pembuat LKS
23	Nm_lpk	VarChar	20		Nama validasi LPK
24	No_kwitansi	VarChar	20		Nomor kwitansi
25	Nilai_jaminan	Decimal	9		Nilai jaminan
26	Adm	Decimal	9		Nilai Admintrasi
27	Ppn	Decimal	9		Nilai Ppn
28	Cost_center	VarChar	10		Cost center
29	No_kartu	VarChar	16		Nomor kartu
30	Kd_plan	VarChar	5		Kode plan
31	Kd_manfaat	VarChar	5		Kode manfaat

32	Status_bayar	VarChar	1		Status bayar
33	Status_validasi_byr	VarChar	1		Status validasi bayar

b. Struktur Tabel TKlaim_detail

Tabel tkclaim_detail untuk menyimpan data detail dari data tagihan. Dalam struktur tabel Tklaim_detail terdiri dari 19 (Sembilan belas) *field* dengan No_Klaim, No_item, Kd_plan, kd_manfaat, kd_manfd sebagai *primary key*.

Tabel 3.29 Struktur Tabel Tklaim_detail

Table Name : Tklaim_detail

Primary key : No_Klaim + No_item + Kd_plan + kd_manfaat +
kd_manfd

Foreign key : kd_plan, kd_manfaat, kd_manfd

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_klaim	VarChar	11	PK	No klaim
2	No_item	Integer	4	PK	No urut
3	Kd_plan	VarChar	5	PK	Kode plan
4	Kd_manfaat	VarChar	5	PK	Kode manfaat
5	Kd_manfd	VarChar	5	PK	Kode manfd
6	Nilai_tagihan	Decimal	9		Nilai tagihan
7	Nilai_sesuai_syrt	Decimal	9		Nilai sesuai syarat
8	Bts_max	Decimal	9		Batas santunan
9	Nilai_byr	Decimal	9		Nilai bayar
10	Nilai_adm	Decimal	9		Nilai administasi
11	Nilai_ppn	Decimal	9		Nilai PPN
12	Nilai_tgh_adm	Decimal	9		Nilai tagihan adm
13	Nilai_tgh_ppn	Decimal	9		Nilai tagihan ppn
14	Nilai_byr_adm	Decimal	9		Nilai bayar adm
15	Nilai_byr_ppn	Decimal	9		Nilai bayar ppn
16	Nilai_limit_adm	Decimal	9		Nilai limit adm
17	Nilai_limit_ppn	Decimal	9		Nilai limit ppn
18	Sisa_limit	Decimal	9		Sisa limit
19	Sts_bayar	VarChar	1		Status bayar

c. Struktur Tabel TSurat_Jaminan

Tabel tsurat_jaminan untuk membuat surat jaminan bilamana peserta melakukan manfaat rawat inap. Dalam struktur tabel Tsurat_jaminan terdiri dari 20 (Dua puluh) *field* dengan No_srt_jaminan sebagai *primary key*.

Tabel 3.30 Struktur Tabel Tsurat_jaminan

Table Name : Tsurat_jaminan

Primary key : no_klaim

Foreign key : no_peserta, no_lpk, kd_plan, kd_manfaat

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_srt_jmn	VarChar	15	PK	No surat jaminan
2	No_peserta	VarChar	10		No peserta
3	Nik	VarChar	10		No Induk Karyawan
4	Tgl_msk	Datetime	8		Tanggal masuk perawatan
5	Kd_prov	VarChar	10		Kode provider
6	Total_jaminan	Decimal	9		Total jaminan
7	Sts_srt	VarChar	2		Status surat
8	Icd_1_sjam	VarChar	10		Kode Icd 1
9	Icd_2_sjam	VarChar	10		Kode Icd 1
10	Surgical_sjam	VarChar	10		Kode Surgical
11	Tarif_kamar	Decimal	9		Tarif kamar
12	Kd_plan	Decimal	9		Kode plan
13	Nilai_max_ri	Decimal	9		Nilai maximal rawat inapri
14	Nilai_lpk	Decimal	9		Nilai LPK
15	Nilai_lks	Decimal	9		Nilai LKS
16	Nilai_dtharian	Decimal	9		Nilai data harian
17	Nilai_srt_jmn	Decimal	9		Nilai surat jaminan
18	Sisa_ri	Decimal	9		Sisa rawat inap
19	Nilai_max_srt	Decimal	9		Nilai maximal surat
20	Tgl_keluar	Datetime	8		Tanggal keluar perawatan

d. Struktur Tabel TSurat_Jaminan_Detail

Tabel surat_jaminan_detail berfungsi setiap untuk pembuatan surat jaminan dalam satu rawat inap. Dalam struktur tabel Tsurat_jaminan_detail terdiri dari 8 (Delapan) *field* dengan No_srt_jaminan dan No_rut_srt sebagai *primary key*.

Tabel 3.31 Struktur Tabel Tsurat_jaminan_detail

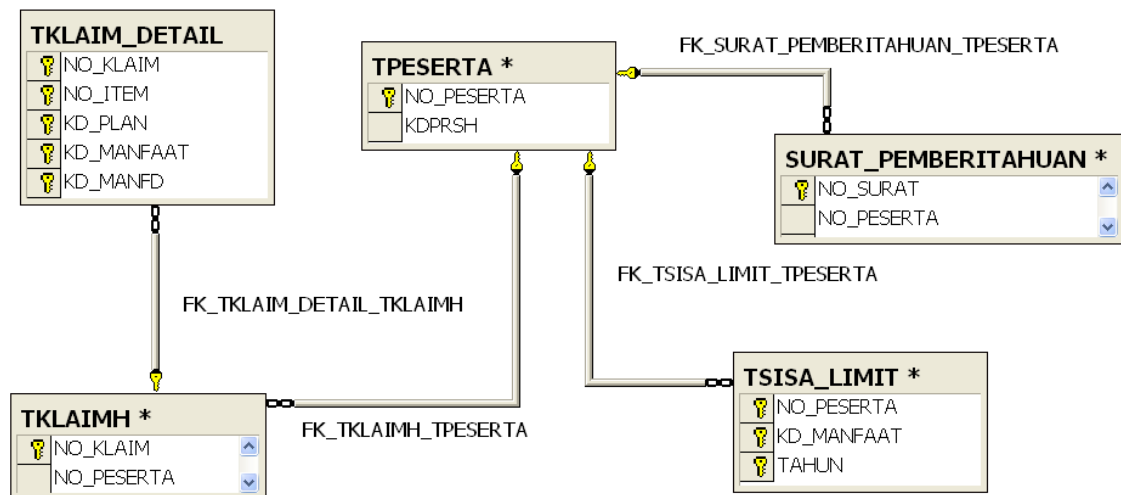
Table Name : Tsurat_jaminan_detail

Primary key : No_srt_jaminan + No_rut_srt

Foreign key : no_peserta,no_lpk, kd_plan, kd_manfaat

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_srt_jaminan	VarChar	15	PK	No surat jaminan
2	No_rut_srt	VarChar	2	PK	No Urut Surat
3	Nilai_jaminan	Decimal	9		Nilai jaminan
4	Tgl_jaminan	Datetime	8		Tgl jaminan
5	Tgl_srt_jaminan	Datetime	10		Tgl surat jaminan
6	Cetakan	Integer	4		Cek list untuk di cetak
7	Validasi_srt	VarChar	1		Validasi surat
8	Nik	VarChar	10		NIK yang membuat surat

Entitas-entitas yang dibuat untuk membuat LKS peserta sebagai berikut :



Gambar 3.46 ERD Validasi LPK

Struktur kelas klaimh dan klaim_detail sudah dijelaskan pada tabel 3.28 dan tabel 3.29, berikut adalah struktur kelas surat_pemberitahuan dan tsisa_limit.

a. Struktur Tabel Surat pemberitahuan

Tabel surat_pemberitahuan untuk menyimpan data mengenai berapa kali peserta sudah dilakukan pemberitahuan sisa limit. Setiap peserta diberitahukan maksimal 2 kali penyuratan, yang pertama surat mengenai sisa limit yang mendekati habis dan yang kedua adalah sisa limit habis. Dalam struktur tabel Surat_Pemberitahuan yang terdiri dari 10 (sepuluh) field dan No_surat + tgl_surat sebagai *primary ke.y*

Tabel 3.32 Struktur Tabel Surat Pemberitahuan

Table Name : Surat_Pemberitahuan
 Primary key : No_surat + tgl_surat
 Foreign key : No_peserta

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_surat	VarChar	50	PK	No surat
2	K	VarChar	10		No peserta
3	Tgl_Surat	Datetime	8	PK	Tanggal Surat
4	Sisa_limit	Decimal	9		Sisa limit
5	Kode_provider	VarChar	10		Kode provider
6	Data_harian	Decimal	9		Dataharian
7	LPK	Decimal	9		LPK
8	LKS	Decimal	9		LKS
9	Surat_ke	Integer	4		Surat ke
10	Nomor_srt	Integer	4		Nomor surat

b. Struktur Tabel Sisa limit

Class diagram sisa limit ini melahirkan tabel tsisa_limit seperti berikut :

Tabel 3.33 Struktur Tabel Tsisa_limit

Table Name : Tsisa_limit
 Primary key : No_peserta + tgl_surat
 Foreign key : No_peserta

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_peserta	VarChar	50	PK	No peserta
2	Kd_manfaat	VarChar	2	PK	Kode manfaat
3	Tahun	Integer	4	PK	Tahun

4	Kode_plan	VarChar	5		Kode plan
5	Plafon	Decimal	10		Plafon
6	Jumlah_lpk	Decimal	9		Jumlah pemakaian status dibayar
7	Periode	VarChar	25		Periode
8	Tanggal	Datetime	8		Tanggal proses limit
9	Validasi_surat	VarChar	1		Jumlah surat
10	Valid_srt	VarChar	1		Surat yang dicetak
11	Jumlah_lks	Decimal	9		Jumlah pemakaian status lks
12	Sisa_limit_smtr	Decimal	9		Sisa limit dengan data harian akhir
13	Sisa_limit_lalu	Decimal	9		Sisa limit dengan data harian awal
14	Sisa_actual_baru	Decimal	9		Sisa limit tanpa data harian akhir
15	Sisa_actual_lama	Decimal	9		Sisa limit tanpa data harian awal

Entitas-entitas yang dibuat untuk membuat LKS peserta sebagai berikut :



Gambar 3.47 ERD Pembayaran Klaim

Berdasarkan uraian class diagram diatas dapat diidentifikasi struktur tabel yang diperlukan seperti rancangan berikut :

a. Struktur Tabel Tpembayaran_klaim

Berdasarkan *class* tpembayaran_klaim terbentuklah tabel tpembayaran_klaim untuk membuat kwitansi atau transfer serta rekapitulasi pembayaran klaim. Dalam struktur tabel tpembayaran_klaim terdiri dari 16 (enam belas) *field* dengan No_dokumen sebagai *primary key*.

Tabel 3.34 Struktur Tabel Tpembayaran_Klaim

Table Name : Tpembayaran_Klaim

Primary key : no_dokumen

Foreign key : no_klaim, kd_bank

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_dokumen	VarChar	35	PK	No dokumen
2	No_klaim	VarChar	10		No klaim
3	Tgl_bayar	Datetime	8		Tgl bayar
4	Tgl_keuangan	Datetime	8		Tgl keuangan
5	No_kwitansi	VarChar	8		No kwitansi
6	Jenis_pembayaran	VarChar	8		Jenis pembayaran
7	No_uang_muka	VarChar	50		No uang muka
8	No_transfer	VarChar	30		No transfer
9	Kd_bank	VarChar	5		Kode bank
10	Nilai_bayar	Decimal	9		Nilai bayar
11	No_rekening	VarChar	20		No rekening
12	Nama_dibank	VarChar	35		Nama dibank
13	Status_validasi	VarChar	1		Status validasi
14	Ket_materai	VarChar	1		Ket materai
15	Biaya_materai	Decimal	9		Biaya materai
16	No_tagihan	VarChar	20		No tagihan

b. Struktur Tabel Tpembayaran_klaim_detail

Berdasarkan *class* tpembayaran_klaim terbentuklah tabel tpembayaran_klaim untuk membuat kwitansi atau transfer serta rekapitulasi pembayaran klaim. Dalam struktur tabel tpembayaran_klaim terdiri dari 8 (Delapan) *field* dengan No_dokumen dan NO_klaim sebagai *primary key*.

Tabel 3.35 Struktur Tabel Tpembayaran_Klaim_Detail

Table Name : Tpembayaran_Klaim_Detail

Primary key : no_dokumen, no_klaim

Foreign key : no_peserta

No.	Field Name	Type	Size	Key	Description
1	No_dokumen	VarChar	35	PK	No dokumen
2	No_klaim	VarChar	10		No klaim
3	No_peserta	VarChar	10		No_peserta
4	Tgl_bayar	Datetime	8		Tgl bayar
5	Tgl_keuangan	Datetime	8		Tgl keuangan
6	Nilai_bayar	Decimal	9		Nilai bayar
7	Ket_materai	VarChar	1		Ket materai
8	Biaya_materai	Decimal	9		Biaya materai

3.5 Pemodelan User Interface

Pemodelan *user interface* untuk mendaftarkan kode program dan nama program yang telah didefinisikan pada saat membuat program, sebagai berikut :

DAFTAR PROGRAM APLIKASI

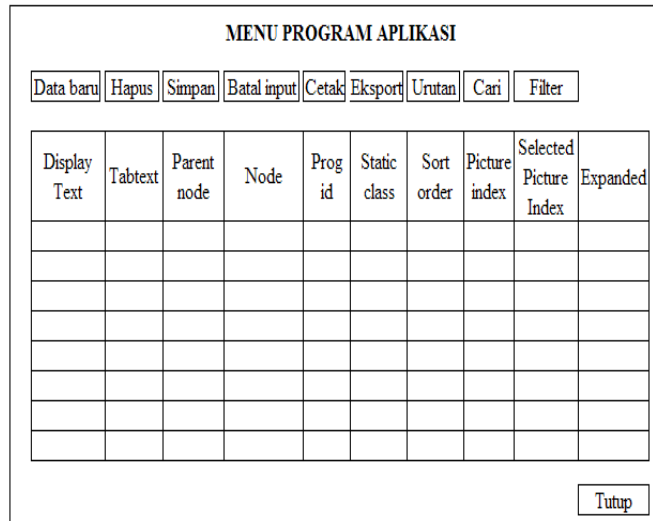
Data baru Hapus Simpan Batal input Cetak Eksport Urutan Cari Filter

Program	Class Name	Nama Program

Tutup

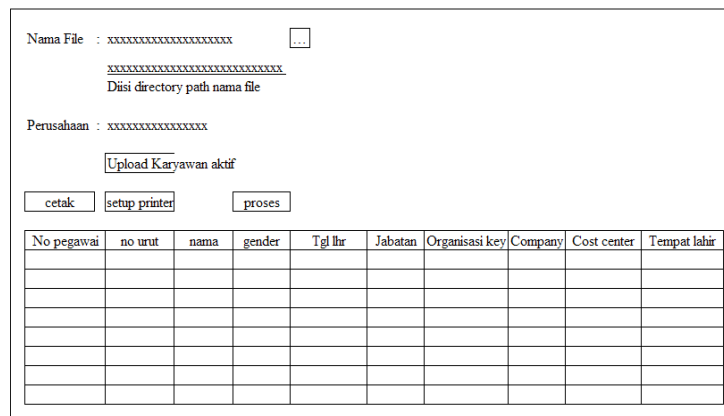
Gambar 3.48 Menu Tampilan Daftar Program Aplikasi

Gambar dibawah ini *design user interface* menu inputan yang berfungsi untuk mengatur susunan menu program aplikasi



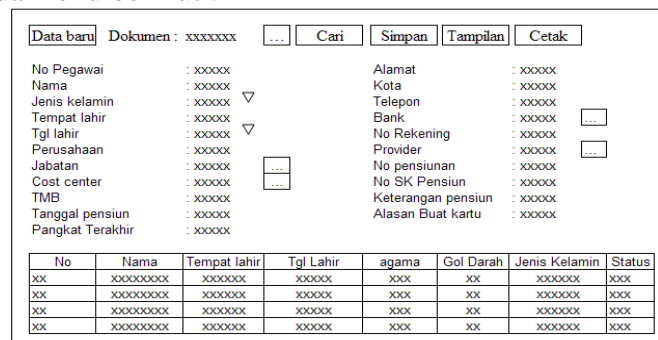
Gambar 3.49 Menu Tampilan Program aplikasi

Sebelum mendaftar calon peserta Bapelkes maka pihak dari Bapelkes akan mengupload data karyawan aktif yang berupa file .xls kemudian di import ke database, berikut menu untuk upload data karyawan :



Gambar 3.50 Menu Tampilan Upload

Selanjutnya setelah mengupload data karyawan, jika ada peserta yang mendaftarkan diri setelah pensiunan maka akan mengupdate data karyawan tersebut, pada menu berikut :



Gambar 3.51 Menu Formulir Peserta

Pada tombol tampilan ketika di klik maka akan keluar formulir yang akan di cetak seperti gambar di bawah ini, kemudian akan di tanda tangani oleh calon peserta bapelkes.

**FORM PERMOHONAN PENDAFTARAN
PESERTA BAPELKES**

Menunjuk pada :

- SK DIREKTUR SDM DAN UMUM PT. KRAKATAU STEEL (PESERO) NOMOR :
TENTANG PEMBERHENTIAN DENGAN HORMAT MENCAPAI USIA PENSIUN
- SK PENGURUS DANA PENSIUN KRAKATAU STEEL NOMOR :
TENTANG PEMBAYARAN MANFAAT PENSIUN KARYAWAN PT. KRAKATAU STEEL

Dengan ini mengajukan permohonan pembuatan Kartu Peserta Bapelkes atas nama sebagai berikut :

Keterangan	Peserta Utama	Pasangan	Anak ke-1	Anak ke-2	Anak ke-3
Nama Peserta	xxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx
NEK	xxxxxxxx				xx
Tempat / Tanggal Lahir	xxxxxxxx				
	xx/xx/xxxx				
Pangkat Terakhir	xxxxxxxx				
No. Pensiun	xxxxxxxx				
Agama	xxxxxxxx				
Alamat Tetap	xxxxxxxxxxxxxxxx				
	xxxxxxxxxxxxxxxx				
Kota / Wilayah	xxxxxxxxxxxxxxxx				
Kode Pos	xxxxxxxxxxxxxxxx				
No. Tlp	xxxxxxxx				
No. HP	xxxxxxxx				
Gol. Darah	xxxxxxxx				
Klinik Provider	xxxxxxxxxxxxxxxx				
Nama Bank	xxxxxxxxxxxxxxxx				
No Rekening	xxxxxxxxxxxxxxxx				
Pemilik Rekening	xxxxxxxxxxxxxxxx				

Glegon, / / 2010

Dodi Drajat
Superintendent

XXXXXXXXXXXX

Gambar 3.52 Cetakan formulir peserta

Menu untuk *input* peserta, didesgin seperti berikut :

Data baru Dokumen : xxxxxxxx ... Cari Simpan Batal Tampilan Cetak

Perusahaan	: xxxxx	...	Tgl Mulai Peserta	: xxxxx
Tahun Expire	: xxxxx	...	Nomor Pensiun	: xxxxx
No Peserta	: xxxxx	...	Tgl Pensiun	: xxxxx
No Pegawai	: xxxxx	Baru	Alasan Berhenti	: xxxxx
Nama Peserta	: xxxxx	...	Tgl Berhenti	: xxxxx
Provider	: xxxxx	...	Status Kepesertaan	: xxxxx
Agama	: xxxxx	...	Bank	: xxxxx
Cost center	: xxxxx	...	Nomor Kartu	: xxxxx
Jabatan	: xxxxx	...	Expire Kartu	: xxxxx
Jenis Kelamin	: xxxxx	...	Tanggal Ganti kartu	: xxxxx
Alamat	: xxxxx	...	Alasan Buat kartu	: xxxxx

Ganti Kartu

History Peserta

Gambar 3.53 Menu Data Peserta

Setelah memasukan data peserta maka pihak bapelkes akan mencetak surat pengantar untuk peserta yang pertama dilakukan mengisi no peserta, no surat peserta lalu ketik proses dan akan tampil formulir dibawahnya kemudian jika ingin mencetak klik cetak maka akan langsung mencetak ke printer , berikut tampilannya.

Tampilan untuk dokumen reimburse yang akan dikembalikan, seperti dibawah ini:

Dokumen : xxxx

No BPDT
 Tanggal BPDT : (tgl server, disable)
 No TTR :
 Tgl TTR :
 Peserta : (No/Plan>Nama)✓

No Kwitansi	Nilai Kwitansi	Kode Manfaat	Tgl Mulai	Tgl Akhir

↓
Jika di double Klik maka akan keluar inputan

Kode Alasan	No Resep	Nilai Resep	Tgl Berobat	Alasan Pengembalian

Gambar 3.59 Menu *Input* BPDT Reimbursement

Untuk klik tampilan maka akan muncul dilayar :

No : xxx/BPDT/BAPELKES-KS/xxxx Ciegan, xx-Januari-xxxx
 Perihal : Kelengkapan Dokumen Tagihan

Kepada Yth :
 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx
 xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Up : xxxxxxxxxxxxxxx

Dengan Hormat,
 Menindaklanjuti klaim sebagai berikut :

No Tanda Terima : Pxxxxxxxxxxxx
 Tanggal Diterima : xx/xx/xx
 Periode Perawatan : xx/xx/xxxx s/d xx/xx/xxxx
 Manfaat : Rawat Jalan
 No. Debet Nota : xxxxxxxxx
 No Kwitansi : xxxxxxxxx
 Tgl. Kwitansi : xx/xx/xx
 Nilai Kwitansi : Rp. xxxxxxxxxxxxx

Masih terdapat beberapa persyaratan kelengkapan dokumen yang harus dilengkapi :

No	No Peserta	Nama Peserta	Tanggal Perawatan		Jumlah Tagihan Pending (Rp.)	Alasan Dikembalikan
			Mulai	Akhir		
1	xxxxxxxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx	24-12-2009	24-12-2009	1.533.000	Tidak ada permintaan / hasil
						Tidak ada permintaan / hasil radiologi
						Tidak ada copy bukti pemeriksaan USG
Total					1.533.000	

Note :

- Batas pengembalian kelengkapan dokumen maksimum 30(TIGA PULUH) hari sejak tanggal bukti pengembalian dokumen tagihan ini
- Bukti Perincian Biaya Pasien (sebagai lampiran)

BADAN PENYELENGGARA
 JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
 (BAPELKES - KS)

Amin
 Spec. Analisis Klaim

Gambar 3.60 Formulir BPDT Reimbursement

Menu tampilan untuk dokumen Provider yang akan dikembalikan, seperti dibawah ini :

Data Baru
Dokumen : xxxxx
Cari
Simpan
Tampilan
Cetak

No BPDT
 Tanggal BPDT : (tgl server, disable)
 No TTP :
 Tgl TTP :
 Provider : (kode>Nama Provider) ▾

No Kwitansi	Nilai Kwitansi	Kode Manfaat	Tgl Mulai	Tgl Akhir

↓
Jika di double Klik maka akan keluar inputan

Kode Alasan	No Resep	Nilai Resep	Tgl Berobat	Alasan Pengembalian

Gambar 3.61 Menu *Input* BPDT Provider

Untuk klik tampilan pada menu BPDT Provider maka akan muncul dilayar :

No : xxx/BPDT/BAPELKES-KS/xxxxx Ciegan, xxx-xxxx-xxxx-xxxx
 Perihal : Kelengkapan Dokumen Tagihan

Kepada Yth :
 xxxxxxxxxxxxxxxx
 xxxxxxxxxxxxxxxx
 xxxxxxxxxxxxxxxx

Up : xxxxxxxxxxxxxxxx

Denqan Hormat,
 Menindaklanjuti klaim sebagai berikut :

No Tanda Terima : xxxxxxxxxxxxxxxx
 Tanggal Diterima : xx-xx-xxxx
 Periode Perawatan : xx/xx/xxxx s/d xx/xx/xxxx
 Manfaat : xxxxxxxxxxxxxxxx
 No. Debet Nota : xxxxxxxxxxxxxxxx
 No Kwitansi : xxxxxxxxxxxxxxxx
 Tgl. Kwitansi : xx-xx-xxxx
 Nilai Kwitansi : Rp. xxxxxx

Masih terdapat beberapa persyaratan kelengkapan dokumen yang harus dilengkapi :

No	No Peserta	Nama Peserta	Tanggal Perawatan		Jumah Tagihan Pending (Rp.)	Alasan Dikembalikan
			Mulai	Akhir		
1	xxxxxxxx	xxxxxxxx	xx-xx-xxxx	xx-xx-xxxx	xxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx
Total					xxxxxxx	xxxxxxxxxxxxxxxx

Note :
 1. Batas pengembalian kelengkapan dokumen maksimum 0(NOL) hari sejak tanggal bukti pengembalian dokumen tagihan ini
 2. Bukti Perincian Biaya Pasien (sebagai lampiran)

BADAN PENYELENGGARA
 JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN
 (BAPELKES - KS)

Amin
 Spec. Analisis Klaim

Gambar 3.62 Formulir BPDT Provider

Setelah melakukan *input* BPDT dan telah diverifikasi lengkap dokumennya maka dilanjutkan *input* Tanda terima kembali, dan selanjutnya dokumen klaim tersebut dianggap tagihan maka akan di *input* ke dalam menu LKS (Laporan Kerja Sementara) baik berupa klaim peserta ataupun provider. Untuk klaim dari peserta maka apabila *input* LKS memilih reimburse sedangkan

design dari form LPK untuk contoh reimbursement dan report LPK per kwitansi. Perbedaan form LPK yang reimbursement dan provider hanya ada pada pojok form, bila tercetak **reimbursement** maka menyatakan klaim tersebut diajukan oleh peserta dikarenakan erobat menggunakan biaya sendiri dan bila provider maka akan tercetak **Provider** yang menyatakan klaim dari provider.

LAPORAN PENYELESAIAN KLAIM REIMBURSEMENT

Nomor Klaim	xxxxxxxx	Tanggal LPK	dd/mm/yyyy	Dokter 1	drg. H. Azwar
No Tanda Terima	xxxxxxxx	Tanggal Terima Klaim	dd/mm/yyyy	Dokter 2	
Nomor Tagihan	xxxxxxxx			Dokter 3	
Peserta	xxxxxxxx	(Nama peserta)		No Surat Jaminan	
Plan	xxxxxxx			Perawatan	dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy
Manfaat	xxxxxxx				
Batas Max Rp.	2.000.000	Sisa Limit Rp.	###.###.##0	Tgh<=RB	0
				RB<Tgh<3RB	0
				3RB<=Tgh<3RB	0
				Tgh>=3RB	0
				Tgh<=RB	0
				RB<Tgh<3RB	0
				3RB<=Tgh<3RB	0
				Tgh>=3RB	0

Nama Provider	xxxxxxxx	Keterangan	Nomor Gigi
Surgical			4
Keterangan			
Kwadrans Gigi	xxxxxxxx		

Diagnosis

No.	Icd	Diagnosis
1	K04	DISEASES OF PULP AND PERIAPICAL TISSUES / GANGREN PULPITIS

Pefhitungan

No.	Item Manfaat	Diajukan	Memenuhi Syarat	Batas Santunan	Dibayar	Sel. Dibayar
1	Pemabalan amagam/ light curing per elemen gigi	50.000,00	50.000,00	90.000	50.000	0
2	Pemabalan amagam/ light curing per elemen gigi	50.000,00	50.000,00	90.000	50.000	0
	1. Biaya Perawatan	100.000,00	100.000,00		100.000	0
	2. Biaya Administrasi	0,00	0,00		0	0
	3. Biaya Ppn	0,00	0,00		0	0
	Total Biaya	100.000,00	100.000,00		100.000	0
	Uang Muka Dibayar Peserta	0,00				
	Total Ditagihkan	100.000,00				

Syamsul Ma'arif
Petugas LKS
Petugas LPK
Suparman
Analisis Klaim
Superintendent PPK

24/03/2010 10:55:12

Gambar 3.67 Formulir LPK

Report LPK per kwitansi, sebagai berikut :

**REKAPITULASI
LAPORAN PEMERIKSAAN KLAIM**

NAMA PROVIDER : KRAKATAU MEDIKA NO TAGIHAN : 05K012345

NO	NO KLAIM	NO PESERTA	NAMA PESERTA	PLAN	NO TRANS	MANFAAT	DIAJUKAN	MEMENUHI SYARAT	DISETUJUI	DITOLAK
TOTAL KLAIM LKS Outstd										

MENYETUJUI
DIPERIKSA

RUDI ACHMID
SUPERINTENDENT PPK
ADMINISTRATOR KLAIM

Gambar 3.68 Rekapitulasi LPK Per Kwitansi

Bagian keuangan setelah menerima rekapitulasi LPK tersebut akan memasukan data pembayaran pada menu di bawah ini:

Dokumen : xxxxxxxxxxxx

SURAT JAMINAN RAWAT INAP / PEMBEDAHAN

No Surat Jaminan : xxxxxxxxxxxxxxxxxxxx Nilai Max RI : (A)
 Tgl Masuk RS : dd/mm/yyyy Nilai Max LPK : (B)
 No Peserta : xxxxxxxx (Nama Peserta) Nilai Max LKS : (C)
 Tgl Keluar : dd/mm/yyyy Nilai Surat Jaminan : (D)
 Provider : xxxxxxxx (Nama Provider) Sisa RI : A - B - C - D
 Tarif Kamar : ##0,## Nilai Max Surat : A - B - C - D - 500000
 Plan : xx Jaminan Sebelum : (E)
 Diagnosa Awal : xxxx (Nama Diagnosa awal)
 Tindakan : xxxxx (Nama tindakan)
 Diagnosa Akhir : xxxxx (Nama Diagnosa akhir)

Tanggal	Nilai Jaminan	Pembuat Surat	Mau Cetak	Cetakan Ke
dd/mm/yyyy	##0,##	xxxx	<input checked="" type="checkbox"/> Ya	xx
dd/mm/yyyy	##0,##	xxxx	<input checked="" type="checkbox"/> Ya	xx
dd/mm/yyyy	##0,##	xxxx	<input checked="" type="checkbox"/> Ya	xx

Gambar 3.72 Menu *Input* Surat Jaminan

Jika klik tampilan maka yang akan keluar surat jaminan, seperti berikut :

SURAT JAMINAN RAWAT INAP / PEMBEDAHAN

Nomor :

Kepada Yth
 Bagian Administrasi
 RS (Provider)
 Di (kota alamat)
 Fax : Telp :
 UP :
 Dengan hormat,

Setelah mendapat resume medis awal dan keterangan dari rumah sakit serta menyesuaikan dengan tabel manfaat jaminan kesehatan dari peserta, maka pasien atas nama tersebut di bawah ini :

No. Peserta :
 Nama Pasien :
 Nama Perusahaan :
 Plan :

Bapelkes menjamin biaya perawatan atas nama pasien tersebut di atas dengan ketentuan yang berlaku sebagai berikut :

Tarif kamar/hari :	JAMINAN KE : III
Tanggal masuk RS :	3.000.000
Diagnosa awal :	
Diagnosa Akhir :	TOTAL JAMINAN
Tindakan :	10.000.000

Cilegon,

BAPELKES

(name)
Alam Center

SURAT KUASA

Dengan ini saya memberikan kuasa penuh kepada Bapelkes untuk mendapatkan semua data kesehatan saya, yang dibutuhkan untuk proses klaim.

Saya bertanggung jawab penuh atas segala biaya yang tidak dijamin oleh Bapelkes dan akan melunasi sebelum keluar dari rumah sakit.

TT & Nama Pasien

PENTING !!!

Apabila TOTAL JAMINAN tidak mencukupi segera minta tambahan jaminan karena maksimal klaim yang bisa ditanggung adalah (110 % X Total Jaminan) atau (Total Jaminan + Rp. 500.000) mana yang lebih rendah.

Gambar 3.73 Formulir Surat Jaminan

Menu untuk melihat Sisa limit akan didesign seperti dibawah ini :

Tanggal : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy	<input type="button" value="Cetak Jumlah Pemakaian"/>
Peserta : <input type="radio"/> All	<input type="button" value="Cetak Surat Peserta"/>
<input type="radio"/> Select	<input type="button" value="Cetak Surat Provider"/>
Manfaat : <input type="radio"/> All	<input type="button" value="Cetak Lampiran Surat"/>
<input type="radio"/> Select	<input type="button" value="Cetak Jml detail pemakaian"/>
Pilih Filter : <input type="radio"/> Berdasarkan nilai limit <= <input type="text"/> <input type="button" value="OK Proses"/>	

No	No Peserta	Nama Peserta	Plan	manfaat	Plafon	Sisa sementara	Dibuat Surat	Cetak	Kode Provider

Gambar 3.74 Menu Lihat Sisa limit

Untuk melihat history peserta maka design tampilannya sebaga berikut :

<input type="button" value="Data Baru"/>	Dokumen : xxxxxxxx	<input type="button" value="Tampilan"/>	<input type="button" value="Cetak"/>	<input type="button" value="Simpan"/>
No Peserta : xxxxxxx	No Pegawai : xxxxxxx	Nama Peserta : xxxxxxx	Plan : xxxxxxx	Nomor Kartu : xxxxxxx
Provider : xxxxxxx	Cost Center : xxxxxxx	Jabatan : xxxxxxx		

No Urut	Plan	Tgl Promosi	Cost Cnter	NIK	No Kartu	Tgl Ganti kartu	Status Karvawan	Tgl perubahan data	status Kepeserta	Kode Prov
xx	xx	xx	xx	xx	xx	xxxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxx

Gambar 3.75 Menu Lihat History Peserta

3.6 Tehnik Analisa dan pemakaian

Tehnik yang akan digunakan dalam menganalisa adalah wawancara dan observasi ke lapangan, dengan menggunakan kusioner :

Tabel 3.36 Isi Wawancara

Tgl Wawancara	:	
Jam Wawancara	:	
Tempat	:	Bapelkes PT. Krakatau Steel
Daftar Pertanyaan :		
a. Apa saja penambahan atau perubahan yang ingin dilakukan terhadap sistem yang sedang berjalan ?		
b. Apa saja permasalahan yang muncul selama penggunaan dari sistem yang sedang berjalan ?		
c. Apakah ada usulan solusi dari pihak Bapelkes untuk menyelesaikan permasalahan yang ada saat ini ?		
d. Seperti apakah harapan dari pihak Bapelkes terhadap sistem baru yang akan		

dibuat ?

- e. Laporan dengan format seperti apa yang ingin digunakan oleh pihak Bapelkes ?

Pengujian terhadap database dilakukan meliputi 5 kriteria, yaitu :

a. *Domain Integrity*

Domain integrity disini akan melakukan pengujian terhadap kesemua database dimana setiap atributnya harus diisi dengan batasan yang telah ditentukan.

b. *Entity Integrity*

Semua *primary key* pada setiap tabel tidak diperbolehkan untuk diisi dengan "Null" Value.

c. *Reference Integrity*

Menunjukkan semua *foreign key* pada setiap tabel yang memiliki *foreign key* terhubung dengan tabel lain yang menggunakan *referential integrity, rules on delete cascade* dan *on update cascade*. Dengan cara dimana jika data pada suatu tabel dilakukan peng-update-an maka tabel lain juga ikut ter-update sebaliknya juga bila data pada suatu tabel di-delete maka data pada tabel lain yang terhubung melalui foreign key akan ikut ter-delete.

d. *Enterprise Constraint*

Setiap data baru akan dientry ke dalam database yang telah ada maka akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu, dimana data baru yang akan di input harus menyesuaikan constarint yang telah dibuat, agar data tersebut tetap konsisten dengan data yang lain.

e. *Security*

Pengujian ke semua tabel yang telah berjalan sesuai dengan mekanisme yang ditentukan, yaitu dengan membagi hak akses program sesuai dengan tingkatan atau level user.

Yang akan melakukan pengujian adalah *user administrator* mencoba create user dan mempelajari semua proses, *user Kepesertaan* menguji proses pembuatan kartu peserta, *user Alarm center* menguji proses penerimaan klaim dan pembuatan LKS, *user Analisa Klaim* menguji proses LPK dan *user keuangan* mencoba pembuatan pembayaran.